

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN JUMLAH
ANGGOTA KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA
PENDIDIKAN ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL
PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
MUSTIKA DWI ANGGRAENI
10404244014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN JUMLAH ANGGOTA
KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN
ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL
PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh:

MUSTIKA DWI ANGGRAENI

10404244014

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di
depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Dosen Pembimbing,



Mustofa, M.Sc.

NIP. 19800313 200604 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN JUMLAH ANGGOTA
KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN
ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL
PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014

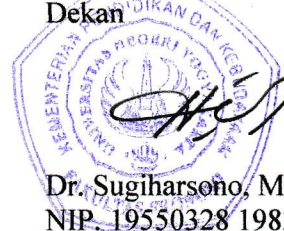
Disusun oleh :
MUSTIKA DWI ANGGRAENI
10404244014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Oktober 2014
Dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Ketua Penguji		11/11 2014
Mustofa, M.Sc.	Sekretaris Penguji		11/11 2014
Dr. Endang Mulyani, M.Si.	Penguji Utama		10/11 2014

Yogyakarta, 18 November 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Mustika Dwi Anggraeni
NIM : 10404244014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Dan Jumlah Anggota keluarga Terhadap Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak Kelas VII Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014”

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil kerja sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak berisi yang dipublikasikan atau dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi oleh orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Mustika Dwi Anggraeni

MOJJO

"... Ilmu itu lebih baik dari pada harta, ilmu akan menjaga engkau dan engkau akan menjaga harta. Ilmu itu menghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan..." (Sayidina Ali Bin Abi Thalib).

"...Apa artinya kaki bila kau tak berjalan apa guna mata bila tak menatap masa depan, untuk apa bermimpi bila kau tak melangkah untuk apa kesempatan bila tak mengambil celah..." (F2B & Mr.B).

PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini ku persembahkan sebagai tanggung jawabku dan rasa cintaku kepada:

- 1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu menjadi panutanku, yang tiada lelah mendoakan, merawat, membimbingku dengan penuh kasih sayang.*
- 2. Kakakku dan adik-adikku tersayang terimakasih atas doa dan dukungannya.*

**PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN JUMLAH ANGGOTA
KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA
PENDIDIKAN ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1
KARANGMONCOL PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Mustika Dwi Anggraeni

NIM: 10404244014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak, pengaruh pendapatan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak, dan pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP negeri 1 Karangmoncol tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *propotional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 172 siswa. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *regresi probit*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh pendidikan ayah terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak, namun terdapat pengaruh pendidikan ibu terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 5,36%, (2) terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 12%, (3) terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 7,58%.

Kata kunci: Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Perhatian Orang Tua

**THE EFFECTS OF EDUCATION, INCOMES, AND THE NUMBER OF
FAMILY MEMBERS ON PARENTS' ATTENTION TO EDUCATION
AMONG GRADE VII STUDENTS OF SMP NEGERI 1
KARANGMONCOL, PURBALINGGA, IN THE ACADEMIC YEAR OF
2013/2014**

Oleh:

Mustika Dwi Anggraeni

NIM: 10404244014

ABSTRACT

This study aims to investigate effects of: (1) parents' education on their attention to children's education, (2) parents' incomes on their attention to children's education, and (3) the number of family members on parents' attention to children's education among Grade VII students of SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga, in the academic year of 2013/2014.

This was an associative causal study employing the quantitative approach. The research population comprised Grade VII students of SMP Negeri 1 Karangmoncol in the academic year of 2013/2014. The sample was selected by means of the proportional random sampling technique with a sample size of 172 students. The data were collected using a questionnaire of which the validity and reliability had been assessed. They were analyzed by means of the probit regression technique.

The results of the study were as follows. (1) There was no effect of father's education on parents' attention to children's education, but there was an effect of mother's education on parents' attention to children's education by 5.36%. (2) There was an effect of parents' incomes on their attention to children education by 12%. (3) There was an effect of the number of family members on parents' attention to children's education by 7.58%.

Keywords: *Education, Incomes, Number of Family Members, Parents' Attention*

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Tahun Ajaran 2013/2014” merupakan bentuk karya tulis yang wajib disusun oleh mahasiswa guna memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada Program Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis banyak mendapat pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas selama masa perkuliahan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas perkuliahan dan memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pemahaman selama proses pengajuan judul.
4. Mustofa, M.Sc., Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.

5. Pak Dating yang sudah banyak membantu saya dalam pembuatan surat ijin penelitian.
6. Dr. Endang Mulyani, M.Si., Dosen Narasumber yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kiromim Baroroh, M.Pd., yang telah bersedia menjadi ketua penguji dalam ujian tugas akhir skripsi.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Karangmoncol yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Pak Jais dan Pak Aris, guru SMP Negeri 1 Karangmoncol yang telah banyak membantu dalam penelitian.
10. Bapak dan ibuku yang selalu menasehati, mendoakan, serta memberikan dorongan baik materi maupun kasih sayang yang tidak ada hentinya.
11. Kakak dan adikku yang selalu medoakan dan memberikan semangat serta motivasinya.
12. Heni, Agung BL, Amal, Dewi, Widi, Uzi, Akbar, Tomy, Nita, mba Wuwur, dan mba Faah yang telah memberikan bantuan dan motivasi, sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010 yang telah memberikan bantuan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu saran serta kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Mustika Dwi Anggraeni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak	14
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	

Pada Pendidikan Anak	15
b. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua.....	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak	19
d. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak.....	20
2. Pendidikan Orang Tua.....	25
a. Pengertian Pendidikan Orang Tua	25
b. Jalur, Jenis dan Jenjang Pendidikan	28
c. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak...	29
3. Pendapatan Orang Tua	31
a. Pengertian Pendapatan Orang Tua	30
b. Sumber Pendapatan Orang Tua.....	32
4. Jumlah Anggota Keluarga.....	35
a. Pengertian Keluarga	35
b. Ciri-ciri Keluarga	36
c. Hubungan dalam Keluarga.....	36
d. Fungsi Keluarga.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Penelitian	45
E. Populasi dan Sampel	46
F. Jenis dan Sumber Data	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Instrumen Penelitian.....	50
I. Uji Coba Instrumen	52
J. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskriptif SMP N 1 Karangmoncol	57
B. Deskriptif Data Penelitian	59
C. Pengujian Model Fit	73
D. Pengujian Hipotesis	74
E. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin Tahun 2009-2012.....	6
2. Data Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2009-2012.....	7
3. Jumlah Siswa Yang Akan Diambil Menjadi Sampel.....	48
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	51
5. Skor Alternatif Jawaban Pendidikan Orang Tua.....	52
6. Skor Alternatif Jawaban Perhatian Orang Tua..... pada Pendidikan Anak	52
7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	54
8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	55
9. Pendapatan Ayah.....	64
10. Respon Responden pada Variabel Perhatian Orang Tua.....	69
11. Ringkasan Nilai <i>Goodness of Fit Test</i>	73
12. Hasil Uji Estimasi Regresi.....	74
13. <i>Marginal Effect</i>	75
14. Tabulasi Silang Antara Pendidikan Ayah Dengan Perhatian Orang Tua.....	79

15. Tabulasi Silang Antara Pendidikan Ibu dengan	
Perhatian Orang Tua	82
16. Tabulasi Silang Antara pendapatan Orang Tua	
dengan Perhatian Orang Tua.....	85
17. Tabulasi Silang Antara Jumlah Anggota Keluarga	
dengan Perhatian Orang Tua.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	42
2. Pendidikan Ayah.....	60
3. Pendidikan Ibu.....	61
4. Pekerjaan Utama Ayah.....	62
5. Pekerjaan Tambahan Ayah.....	63
6. Status Pekerjaan Ibu.....	64
7. Pendapatan Ibu.....	65
8. Jumlah Anggota Keluarga.....	66
9. Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	100
Lampiran 2. Instrument Penelitian	110
Lampiran 3. Hasil <i>Expert Judgment</i>	116
Lampiran 4. Hasil Penelitian	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang berada di tengah proses transisi budaya sosial yang pesat. Sebagai bentuk dari adanya perubahan sosial budaya yang pesat yaitu ke arah perubahan budaya modern yang membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat. Dimana masyarakat mulai untuk menjauhkan diri dari budaya asli yang selama ini dipegangnya, bahkan mereka pun tak sadar telah melupakan warisan budaya yang telah didapatkan. Masyarakat Indonesia untuk sekarang ini telah menjadi masyarakat yang terbuka dan bahkan tak segan untuk menerima budaya asing. Hal ini akibat adanya proses globalisasi yang membawa pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia.

Proses globalisasi telah membuat perubahan dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk sosial, politik, dan ekonomi. Oleh karena itulah mau tidak mau akan menimbulkan perubahan-perubahan yang besar pula dalam dunia pendidikan. Dengan adanya arus globalisasi yang berkembang begitu pesat, kita pun dituntut untuk dapat hidup lebih maju dan tidak ketinggalan zaman. Pendidikan

menjadi sarana yang sangat penting dalam usaha untuk memajukan kehidupan bangsa dan negara.

Pendidikan sebenarnya dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia untuk menuju ke kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan, khususnya di zaman sekarang. Segala sesuatu didasarkan pada pendidikan yang dimiliki, terutama dalam pencarian pekerjaan. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, itu berarti kemampuan dan keterampilan seseorang pun akan lebih baik bila dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah. Hal ini dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatannya.

Pendidikan bagi umat manusia merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Fungsi dari sebuah pendidikan paling tidak mampu untuk membebaskan masyarakat dari belenggu yang paling mendasar, yaitu buta huruf, kebodohan, keterbelakangan, dan kelemahan. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 pendidikan tidak hanya sebagai transpirasi nilai sosial budaya semata tetapi juga merupakan media yang paling efektif bagi proses alih teknologi yang berdampak positif bagi kehidupan masyarakat. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tuntutan yang ada pada saat ini.

Pendidikan seharusnya menjadi kepedulian bagi semua komponen bangsa karena kualitas masa depan manusia tergantung dari pendidikannya. Akan tetapi, kenyataannya hanya kelompok tertentu saja yang peduli terhadap pendidikan. Peran pendidikan dalam masyarakat senantiasa mengalami pergeseran. Menurut UNESCO (2012) kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah yaitu menempati peringkat ke-69 di dunia dari 127 negara, pencapaian tersebut masih di bawah negara-negara lain di Asia seperti Brunei Darussalam yang menempati peringkat ke-34 dan Malaysia peringkat ke-65 (www.iaincirebon.ac.id diakses pada tanggal 24 Desember 2013).

Dari fenomena yang telah disinggung di atas, telah menunjukkan bahwa betapa lemahnya pendidikan di Indonesia. Ini jelas menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait baik itu pemerintah, masyarakat, maupun keluarga. Mereka seharusnya ikut serta dalam menciptakan terobosan-terobosan dalam bentuk program yang dapat memberikan kesempatan kepada anak Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang layak. Sebagian masyarakat mengambil sikap yang kurang peduli dengan dunia pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai investasi yang kurang menguntungkan. Hal ini dikarenakan, banyak masyarakat yang memiliki gelar sarjana, namun tak sedikit dari mereka yang menganggur. Kenyataan inilah yang menunjukkan bahwa sikap masyarakat Indonesia dalam memandang dunia pendidikan berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang mengitarinya.

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan perlu melibatkan agen-agen pendidikan, yang meliputi pendidik, peserta didik, pemerintah, dan masyarakat. Keempat agen pendidikan tersebut harus saling melengkapi satu sama lain guna mencapai tujuan pendidikan yang selama ini dicita-citakan.

Pendidik harus mampu menjadi guru yang baik dalam memberikan ilmu yang dimilikinya kepada para peserta didik dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan individunya dalam kegiatan belajar-mengajar. Adapun peran peserta didik dalam dunia pendidikan ialah, mampu untuk menjadi peserta didik yang baik dengan belajar lebih giat lagi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

Pelaku lain dari pendidikan ialah pemerintah. Di sini pemerintah juga memiliki peranan yang tak kalah penting dalam dunia pendidikan, terutama yang terkait dengan segala kebijakan dan program-program pendidikan yang ditujukan bagi masyarakat Indonesia. Pemerintah harus mampu membuat kebijakan-kebijakan dalam dunia pendidikan yang dapat membantu masyarakat dalam mengenyam pendidikan, sehingga diharapkan angka putus sekolah dapat berkurang.

Pelaku pendidikan yang memberikan peranan yang tak kalah penting yaitu masyarakat (orang tua) terkait dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anak adalah dengan melakukan pengawasan. Dengan

demikian, orang tua dapat melakukan kontrol terhadap pendidikan anak. Hal ini sangat diperlukan di era sekarang ini, dimana banyak terjadi tindak kejahatan yang dilakukan oleh anak akibat kurangnya perhatian dari orang tua. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik dan mampu menjadi motivasi bagi anak untuk dapat berprestasi.

Menurut Bimo Walgito (1989: 98), perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Adapun tokoh lain yang ikut berpendapat mengenai pengertian perhatian yaitu Slameto (2010: 105) yang menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya, sedangkan menurut Baharuddin (2009: 178), perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan objek. Misalnya, seorang sedang memperhatikan suatu benda, hal ini berarti seluruh aktivitas orang tersebut dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut.

Dalam memajukan dunia pendidikan nasional, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting sebagai guru dan pembimbing anggota keluarga, terutama bagi anak-anak mereka termasuk dalam pengambilan keputusan bagi seluruh anggota keluarga. Oleh sebab itu, sikap seorang anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana orang tua mengajarkan pendidikan terhadap anak-anaknya. Hal ini jelas

membuktikan peranan orang tua dalam menentukan masa depan anaknya. Melihat begitu pentingnya peranan orang tua dalam pengambilan keputusan pendidikan bagi anak-anaknya, maka sudah sewajarnya orang tua dapat memberikan pendidikan anak-anaknya sebaik mungkin.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya dapat menempuh pendidikan sebaik mungkin dengan meneruskan pendidikan sampai pada tingkat yang tinggi. Namun, kenyataannya tidak semua orang tua dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai pada jenjang pendidikan tinggi. Keadaan status sosial ekonomilah yang menjadi salah satu faktor penentu orang tua dalam pendidikan anak, terutama untuk menyekolahkan anak-anaknya. Apalagi biaya pendidikan untuk saat ini semakin mahal. Penghasilan per bulan yang diterima oleh sebagian besar masyarakat, terkadang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan mereka saja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin Tahun 2009-2012

Daerah Tempat Tinggal	Laki-Laki				Perempuan			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
Perkotaan	97,88	97,79	97,68	98,00	93,86	94,39	93,72	94,43
Perdesaan	93,46	92,86	93,48	93,65	85,62	86,55	86,30	86,72
Perkotaan + Perdesaan	95,65	95,35	95,59	95,87	89,68	90,52	90,07	90,64

Sumber: BPS RI - Susenas, 2009-2012

Dari tabel di atas tampak terlihat bahwa persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf baik laki-laki maupun perempuan dari tahun 2009-2012 untuk daerah perkotaan dan perdesaan

sangat berbeda. Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dari tahun 2009-2012 baik untuk laki-laki maupun perempuan lebih besar persentasenya untuk daerah perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di daerah perdesaan masih tertinggal bila dibandingkan di daerah perkotaan.

Tabel 2. Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2009-2012

Daerah Tempat Tinggal	Laki-Laki				Perempuan			
	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
Perkotaan	1,96	1,91	1,82	1,53	5,88	5,31	5,31	4,50
Perdesaan	5,63	5,96	4,93	4,71	12,77	12,80	10,83	10,29
Perkotaan + Perdesaan	3,84	3,94	3,38	3,10	9,41	9,04	8,05	7,37

Sumber: BPS RI - Susenas, 2009-2012

Dari tabel di atas nampak bahwa masih banyak masyarakat Indoensia yang tidak/belum pernah sekolah. Data di atas menunjukkan bahwa penduduk yang paling banyak belum pernah sekolah adalah berada di daerah perdesaan dan terutama penduduk perempuan. Tahun 2009-2012 terlihat bahwa baik laki-laki maupun perempuan di daerah perdesaan jumlah persentase penduduk 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah lebih besar dari pada penduduk daerah perkotaan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan untuk daerah di perdesaan masih tertinggal bila dibandingkan dengan pendidikan di perkotaan.

Dari kedua tabel tersebut jelas terlihat bahwa pendidikan di daerah perdesaan masih jauh tertinggal dari pendidikan di daerah perkotaan. Ini

kelas masih terjadi ketimpangan pendidikan di kedua daerah tersebut. Oleh karena itulah, peneliti tertarik untuk meneliti SMP N 1 Karangmoncol yang berlokasi di daerah perdesaan, tepatnya di desa Pekiringan, kecamatan Karangmoncol, kabupaten Purbalingga.

SMP Negeri 1 Karangmoncol merupakan sekolah yang masih mengalami berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian orang tua. Masalah tersebut antara lain kurangnya kedisiplinan siswa, keterbatasan buku pendukung belajar, dan kurangnya perhatian orang tua.

Berdasarkan informasi yang diperoleh saat melakukan observasi diketahui bahwa di sekolah tersebut masih banyak peserta didik yang menunjukkan indikasi kurangnya kedisiplinan dalam belajar. Menurut guru BK ada 25,09 % peserta didik kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol tidak disiplin seperti kehadiran siswa yang terlambat datang ke sekolah.

Selain itu, peneliti juga memperoleh keterangan dari para guru bahwa masih banyak orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya, dimana partisipasi orang tua di sekolah masih rendah. Hal ini diketahui dari keterangan guru yang menyatakan bahwa hanya 57% orang tua yang bersedia menghadiri undangan dari pihak sekolah saat pembagian raport dan rapat dengan pihak komite sekolah. Pembagian raport dan rapat komite yang seharusnya dihadiri oleh orang tua, tetapi sebagian dari mereka tidak datang atau hanya diwakilkan pada anggota keluarganya yang lain. Selain itu masih banyak orang tua yang merasa keberatan apabila siswa diharuskan membeli buku penunjang kegiatan belajar. Dari

keterangan tersebut dapat menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol terhadap pendidikan anak masih rendah.

Ada beberapa alasan klasik kenapa para orang tua kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak, di antaranya adalah keadaan ekonomi orang tua (Sayekti Pujo Suwarno, 1994: 83). Keadaan status ekonomi orang tua yang cukup baik akan berpengaruh positif terhadap penyediaan fasilitas belajar untuk anak. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua memiliki peranan yang sangat penting terkait dengan pendidikan anak. Orang tua yang pendapatannya tinggi, akan dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang di dalamnya termasuk juga kebutuhan pendidikan untuk anak-anaknya. Anak-anak yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi, akan memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pendidikan bila dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari keluarga yang pendapatan orang tuanya masih rendah. Dengan demikian, orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi dalam masyarakatnya, cenderung sangat memperhatikan pendidikan anaknya, jadi mereka berusaha agar anak-anaknya dapat menikmati pendidikan sampai jenjang yang tinggi.

Tingkat pendidikan orang tua juga menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi orang tua dalam memberikan perhatiannya terhadap pendidikan anak. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah membuat orang tua tersebut tidak termotivasi untuk ikut serta berpartisipasi dalam

pelaksanaan pendidikan anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak juga rendah.

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Anak yang terlahir dari keluarga yang jumlah anggota keluarganya cukup banyak, cenderung kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, termasuk perhatian terhadap pendidikan anak. Hal ini dikarenakan, perhatian orang tua harus terbagi dengan anggota keluarga yang lain.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan.
2. Orang tua hanya menggantungkan pendidikan anak pada pihak sekolah.
3. Pendidikan di daerah perdesaan masih jauh tertinggal bila dibandingkan di perkotaan.
4. SMP N 1 Karangmoncol merupakan sekolah di perdesaan yang memiliki berbagai permasalahan yang memerlukan perhatian orang tua.
5. Rendahnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya membatasi pada permasalahan rendahnya perhatian orang tua peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol pada pendidikan anak yang dipengaruhi oleh pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan besarnya jumlah anggota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara praktis maupun akademis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Memberi masukan kepada orang tua setempat agar lebih meningkatkan perhatian mereka terhadap pendidikan anak dengan mengingat bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan anak.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka bagi mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi para pembaca dalam penulisan karya ilmiah lebih lanjut.

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan sebagai syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

d. Bagi Pemerintah (Dinas Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk dasar dalam menentukan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Akademis

- a. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan maupun sumbangan terhadap ilmu pengetahuan sosial.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti ilmiah untuk meneliti masalah pendidikan yang sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak

a. Pengertian Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak

Seperti kita ketahui sekarang, bahwa permasalahan pelaksanaan di dalam dunia pendidikan apapun wujudnya adalah mengupayakan agar anggota masyarakat menjadi lebih maju, khususnya bagi masa depan anak didik. Oleh karena itu diharapkan para orang tua murid dan warga masyarakat ikut memikirkan dan berpartisipasi terhadap berbagai persoalan pendidikan, termasuk dalam pemberian perhatian pada pendidikan anak.

Sumadi Suryabrata (2006: 14) menjelaskan bahwa “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Hal senada juga diungkapkan oleh Bimo Walgito (1989: 98) yang berpendapat bahwa perhatian merupakan “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek”. Menurut Baharuddin (2009: 178) perhatian adalah “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan objek”. Misalnya, seorang sedang memperhatikan suatu benda, hal ini berarti seluruh aktivitas orang tersebut dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda

tersebut. Menurut Yatmini (2011: 27) perhatian orang tua adalah serangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh orang tua untuk peduli kepada anaknya dan menyediakan diri untuk membantunya.

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam penelitian ini perhatian orang tua yang akan diteliti adalah mengenai perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Setelah mengetahui pengertian dari perhatian orang tua, selanjutnya adalah mengetahui pengertian pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara (Siswoyo, 2007:4) pengertian pendidikan adalah sebagai berikut:

“Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”.

Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan itu bertujuan agar manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Menurut Ahmad D. Marimba (2012:3) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan yaitu “Pendidikan adalah bimbingan

atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.

Adapun pengertian pendidikan menurut UU No. 20 th 2003 (2012:4) yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Dari beberapa definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pendidikan adalah arahan dan bimbingan kepada seseorang terkait dengan perkembangan jasmani dan rohani, ilmu pengetahuan serta keterampilan si terdidik yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga kehidupannya menjadi lebih baik dan dia dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen pendidikan Nasional (Yatmini, 2011: 29) indikator perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya itu terdiri dari; menanyakan PR anaknya, memeriksa buku raport anaknya, memberikan teguran bila anaknya tidak belajar, memberikan pujian atau hadiah bila prestasi belajar anaknya baik, dan memenuhi kebutuhan sarana belajar anak. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang

tua terhadap pendidikan anak merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh orang tua terhadap pendidikan anaknya yang berupa pemberian fasilitas yang diperlukan oleh anak, pengecekan kegiatan belajar anak di rumah dan di sekolah, pemberian dorongan dalam belajar, sanksi atas pelanggaran yang terjadi, dan hadiah bila anak berprestasi.

b. Jenis-jenis Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, seperti yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Baharuddin (2009: 179-181) perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

1) Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu obyek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

2) Perhatian sempit dan perhatian luas.

Perhatian yang sempit ialah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan obyek yang sedikit atau terbatas. Sedangkan perhatian yang luas adalah perhatian individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan obyek yang banyak sekaligus.

3) Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi)

Perhatian konsentratif ialah perhatian yang ditujukan kepada suatu obyek. Misalnya seorang yang sedang memancing ikan, seorang pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek pada waktu yang sama. Misalnya seorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendaraannya.

4) Perhatian statis dan perhatian dinamis.

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu obyek tertentu. Individu yang memiliki perhatian yang semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu obyek ke obyek lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti obyek.

5) Perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah.

Rentetan derajat perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui ada bermacam-macam jenis perhatian yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Orang tua yang satu dengan orang tua yang lain memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengungkapkan perhatian mereka kepada anaknya. Bentuk kasih sayang orang tua yang merupakan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam. Misalnya, orang tua memberikan dorongan belajar kepada anak agar anak memiliki prestasi yang memuaskan. Selain itu, orang tua yang membimbing belajar anak, yaitu dalam penyediaan waktu belajar. Serta orang tua yang selalu memperhatikan perkembangan belajar anak. Bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anak meliputi penyediaan fasilitas belajar.

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2010: 61).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua, di antaranya adalah faktor kondisi individu yang bersangkutan, faktor tersebut sangat mempengaruhi perhatian.

Menurut Sayekti Pujo Suwarno (1994: 82-83), faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

- 1) *Jasmani*, keadaan jasmani orang tua yang terganggu, misalnya: sakit, lemah, lapar.
- 2) *Rohani*, keadaan rohani orang tua yang terganggu, misalnya: terlalu banyak berpikir, kecewa, bingung, cemas, dan sebagainya.
- 3) *Kesibukan orang tua*, kesibukan orang tua di luar rumah menyebabkan kurangnya perhatian terhadap anak sehingga anak kurang mendapat kasih sayang, kurang mendapat pengawasan dalam pergaulan.
- 4) *Ekonomi*, keluarga dengan keadaan ekonomi yang cukup, sangat mempengaruhi orang tua dalam menarik perhatian anaknya.
 - a) Pekerjaan merupakan aktifitas sehari-hari untuk mempertahankan hidup yang lebih baik dari hasil pekerjaan tersebut.
 - b) Tingkat penghasilan merupakan pendapatan yang diperoleh kepala keluarga beserta anggota keluarganya dalam waktu satu bulan yang diukur berdasarkan rupiah.
 - c) Jumlah anggota keluarga merupakan jumlah orang atau anggota yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain sebagainya.
- d) *Keutuhan keluarga*, keluarga yang pecah atau berantakan akan mengakibatkan anak mengalami kebingungan serta tekanan psikis.
- e) *Lingkungan pendidikan*, keluarga yang bertempat tinggal di lingkungan yang sebagian besar berlatar belakang pendidikan tinggi, akan mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya agar kelak anaknya dapat bersekolah sampai di perguruan tinggi, dan sebaliknya.
- f) *Kesadaran orang tua*, orang tua yang ekonominya mampu, sehat jasmani dan rohaninya, serta keadaan keluarga yang tentram, tetapi karena tidak ada kesadaran orang tua untuk memperhatikan anaknya, maka anak akan berkembang seadanya, dan sebaliknya.

- g) *Lingkungan sosial*, perhatian orang tua terhadap anaknya yang jauh dari pabrik atau industri biasanya kurang.

Dalam penelitian ini, yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak adalah pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga.

d. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari. Berdasarkan pendapat M. Dalyono (2009: 59) dan Slameto (2010: 61) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak dapat dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak.

1) Pemberian bimbingan dan nasihat

Menurut Umar Hamalik (2002: 36) dengan mengutip Stikes dan Dorcy, menyatakan bahwa bimbingan adalah “suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya”. Di dalam kegiatan belajar, anak membutuhkan bimbingan dari orang

tua. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelemahan dan kelebihanannya. Seorang anak mudah sekali untuk putus asa karena pemikiran dia masih labil, untuk itulah orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan dari orang tua, anak akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberikan saran-saran untuk memecahkan masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan pikiran sehat. Nasihat dapat diberikan oleh orang tua pada saat anak belajar di rumah. Dengan demikian, maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh anak. Dengan diketahuinya kesulitan-kesulitan belajar anak dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2) Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak, sebab tanpa adanya pengawasan dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan dengan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan orang tua terhadap pendidikan anak biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar.

Pengawasan orang tua terhadap anak bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul akibat efek dari kelalaiannya.

3) Pemberian penghargaan dan hukuman

Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya salah satunya dengan memberikan penghargaan berupa pujian maupun hadiah bila anak tersebut berprestasi. Pujian maupun hadiah dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.

Jika anak memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua memberikan penghargaan kepada anaknya untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah. Tujuan dari pemberian hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dengan tujuan

selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. namun, hukuman yang diberikan harus wajar, logis, dan tidak membebani mental, serta harus sebanding dengan hukuman yang diberikan.

4) Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Mengenai perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan belajar, kaitannya dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan dicukupinya kebutuhan belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya.

5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Orang tua harus dapat menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan tentram, sehingga ketika anak belajar di rumah dia tidak merasa terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Hal ini berbeda bila keadaan rumah dalam suasana yang tenang dan tentram anak akan merasa nyaman atau betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan dapat belajar dengan baik sehingga akan mendukung belajar anak.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa usaha dan berbagai bentuk perhatian orang tua terhadap anak dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan pendidikan anak, termasuk kegiatan belajar anak sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua harus memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari.

6) Memperhatikan kesehatan

Orang tua harus dapat memperhatikan kesehatan anak-anaknya dengan memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak. Jika anak dalam kondisi yang sehat, maka anak akan dapat berkonsentrasi penuh dalam kegiatan belajar sehingga anak tersebut dapat berprestasi dalam

kegiatan belajar. Hal ini akan berbeda jika anak dalam kondisi tidak sehat, maka anak akan sulit untuk berkonsentrasi dalam kegiatan belajar, sehingga prestasi anak pun akan kurang memuaskan.

7) Partisipasi orang tua di sekolah

Orang tua harus ikut berpartisipasi aktif terkait dengan kepentingan pendidikan anak-anak mereka selama di sekolah. Misal, menghadiri undangan dari sekolah. Ini salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para orang tua dalam memberikan perhatian mereka pada pendidikan anak. Dengan demikian, perkembangan anak selama di sekolah akan lebih terkontrol.

2. Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan Orang Tua

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia terlibat dengan proses pendidikan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu contohnya adalah bila mencari suatu pekerjaan maka yang akan menjadi pertimbangan adalah tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki. Dengan diperolehnya pendidikan yang lebih tinggi, sebagai sarana untuk meningkatnya kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, maka orang tersebut cenderung akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah.

Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Namun, ternyata dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pun pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri secara biologis, psikologis, paedagogis, dan sosiologis.

Adapun pengertian pendidikan sudah banyak dikemukakan oleh para ahli dalam bidang pendidikan yaitu antara lain adalah Ki Hajar Dewantara (Abu Ahmadi dan Nurbayati, 2003:4) yang berpendapat bahwa pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan itu bertujuan agar manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Menurut Ahmad D. Marimba (2012:3), pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan melibatkan pendidik dan peserta didik. Menurut UU No. 20 tahun 2003 (2012:4), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara“.

Dari beberapa definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani, ilmu pengetahuan serta keterampilan si terdidik yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga kehidupannya menjadi lebih baik dan dia dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.

Menurut Muller dalam bukunya Bagong Suyanto (2010: 365), rendahnya pendidikan dan wawasan orang tua dalam banyak hal akan mempengaruhi cara orang tua tersebut dalam memperlakukan anak-anaknya, termasuk dalam hal pemberian perhatian kepada pendidikan anak. Bagong Suyanto (2010: 362) mengatakan bahwa dengan latar belakang tingkat pendidikan yang relatif rendah atau bahkan sama sekali tidak pernah sekolah, memang sulit berharap orang tua tersebut

mau dan mampu bersikap responsif dan apresiatif terhadap kegiatan belajar anak-anaknya.

b. Jalur, Jenis dan Jenjang Pendidikan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, ketentuan tentang jalur, jenis, dan jenjang pendidikan terdapat dalam Bab VI pasal 13, 14, 15, dan 16.

1) Jalur Pendidikan

Sesuai dengan pasal 13 ayat 1 Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

2) Jenis Pendidikan

Sesuai dengan pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus (Hasbullah, 2011: 311).

3) Jenjang Pendidikan

Sesuai dengan pasal 14, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

a) Pendidikan Dasar

Sesuai dengan pasal 17 ayat 1, 2, dan 3, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

b) Pendidikan Menengah

Sesuai dengan pasal 18 ayat 1, 2, 3, dan 4, pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah

terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

c) Pendidikan Tinggi

Sesuai dengan pasal 19 ayat 1 dan 2, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi (Hasbullah, 2006: 311-312).

c. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak

Menurut Muller dalam bukunya Bagong Suyanto (2010: 365), rendahnya pendidikan dan wawasan orang tua dalam banyak hal akan mempengaruhi cara orang tua tersebut dalam memperlakukan anak-anaknya, termasuk dalam hal pemberian perhatian kepada pendidikan anak. Bagong Suyanto (2010: 362) mengatakan bahwa dengan latar belakang tingkat pendidikan yang relatif rendah atau bahkan sama sekali tidak pernah sekolah, memang sulit berharap orang tua tersebut mau dan mampu bersikap responsif dan apresiatif terhadap kegiatan belajar anak-anaknya. Dapat disimpulkan bahwa dengan diperolehnya pendidikan yang lebih tinggi, sebagai sarana untuk meningkatnya kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, maka orang tersebut cenderung akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. Orang tua yang berpendidikan rendah cenderung berfikir bahwa pendidikan merupakan investasi yang kurang menguntungkan. Hal ini dikarenakan masih banyak lulusan sarjana yang justru menganggur. Hal ini berbeda dengan orang tua yang berpendidikan tinggi yang beranggapan bahwa

pendidikan sangat penting untuk masa depan anak. Sehingga dengan demikian, orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan pendidikan anak bila dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah.

Pendidikan anak memang sudah seharusnya menjadi perhatian dan tanggungjawab kedua orang tua. Namun tak jarang justru yang mengambil peranan paling besar dalam hal ini yaitu ibu. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktu ayah tersita untuk bekerja. Sehingga intensitas waktu ayah untuk bertemu dengan anak menjadi berkurang. Akibatnya perhatian ayah pada pendidikan anak juga semakin berkurang. Menurut Soejanto Sandjaja (1993: 39) ayah yang berpendidikan rendah cenderung kurang mengembangkan diri dibandingkan dengan ayah yang berpendidikan tinggi. Ayah yang berpendidikan rendah terbatas pengetahuannya untuk menyediakan lingkungan yang mampu menstimulasi anak untuk dapat mengembangkan pendidikannya. Keterbatasan pengetahuan dan rendahnya minat untuk menyerap informasi baru menyebabkan ayah tidak mengutamakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Keterbatasan fasilitas belajar dan bimbingan dari ayah menandakan bahwa perhatian ayah pada pendidikan anak rendah.

3. Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Pendapatan Orang Tua

Tujuan seseorang melakukan jenis pekerjaan adalah untuk memperoleh sejumlah pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan baik pekerjaan itu sendiri maupun anggota keluarga. Menurut Wahyu Adji (2007: 165), pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Menurut Kustan Santana dan Chumidatus Sa'dyah (2007: 17), pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat. Menurut Suyanto dan Nurhadi (2004: 64), “semakin tinggi pendapatan, biasanya semakin tinggi pula uang yang dibelanjakan untuk konsumsi”. Sedangkan menurut Biro Pusat Statistik (2003) yang dimaksud dengan pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal, non formal, maupun pendapatan subsistem dalam jangka waktu tertentu. Adapun penjelasan dari masing-masing pengertian di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan sektor formal yaitu pendapatan yang berupa barang dan jasa yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa, misalnya: upah, gaji, dan hasil investasi.

- 2) Pendapatan sektor non formal yaitu pendapatan yang meliputi penjualan kerajinan rumah tangga yang berupa keuntungan penjualan.
- 3) Pendapatan subsistem terjadi apabila produksi maupun konsumsi terletak ditangan satu orang dan masyarakat kecil, meliputi hasil kerajinan dan pertanian.

Adapun tokoh lain yang ikut berpendapat mengenai pengertian pendapatan yaitu Soediyono (1990: 19). Beliau mengatakan bahwa pendapatan adalah sejumlah pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang disumbangkan dalam membentuk produk nasional. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua merupakan semua jenis penerimaan atau penghasilan orang tua yang berupa upah, sewa, bunga, dan keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang disumbangkan dalam pembentukan produksi nasional.

b. Sumber Pendapatan Orang Tua

Menurut Suyanto dan Nurhadi (2004: 80) sumber pendapatan rumah tangga dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya: penyewaan rumah, tanah, rental, dan lain sebagainya.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.

- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya: mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
- 4) Hasil dari wiraswasta, misalnya: berdagang, berternak, mendirikan perusahaan ataupun bertani.

Sesuai dengan pendapat di atas, indikator pendapatan orang tua adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, atau wiraswasta yang diakumulasi dalam waktu satu bulan.

Menurut Mulyanto Soemardi dan Hans Dieter Evers (Tri Rahayu, 1982:292) cara menghitung pendapatan atau penghasilan orang tua dapat dihitung berdasarkan tiga sumber utama, yaitu:

- 1) Pendapatan tetap (formal) yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok.
- 2) Pendapatan tidak tetap (informal), yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan sampingan.
- 3) Pekerjaan subsistem, yaitu pekerjaan yang tidak dengan uang atau tanpa menukar barang.

Dalam penelitian ini nantinya yang menjadi indikator pendapatan orang tua yaitu pekerjaan tetap, pendapatan tetap, pekerjaan sampingan dan pendapatan sampingan.

Usaha yang ditempuh untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan adalah bekerja dari kepegawaian, pertukangan, peternakan, pertanian, dan sebagainya. Pendapat Bintari yang dikutip oleh Alim Muntaha (2011: 23) menggolongkan pekerjaan di Indonesia menjadi beberapa golongan, yaitu :

- 1) Golongan Pegawai Negeri, meliputi mereka yang diangkat oleh pejabat yang berwenang serta digaji menurut peraturan perundangan yang berlaku. Pegawai negeri dibagi dua, yaitu:
 - a) Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari pegawai sipil pusat atau daerah dan jabatan negeri lainnya.
 - b) ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia).
- 2) Golongan Pedagang yaitu mereka yang mempunyai perusahaan atau bidang usaha besar atau kecil. Ada dua pengertian pedagang, yaitu :
 - a) Pedagang dalam arti luas, yaitu: usahawan dan pedagang.
 - b) Pedagang dalam arti sempit, yaitu: pedagang yang mengusahakan barang-barang yang dibutuhkan untuk dijual-belian.
- 3) Golongan petani yaitu mereka yang mata pencahariannya sebagai petani dengan bercocok tanam, seperti berladang atau sawah.
 - a. Golongan buruh yaitu mereka yang bekerja dengan menjual jasa seperti tukang becak, tukang batu, supir, penjahit, dan lain-lain.

Dari berbagai jenis pekerjaan tersebut akan menimbulkan perbedaan yang diterima menurut Fudiantoro yang dikutip oleh Alim Muntaha (2011: 25) tingkat pendapatan dibagi menjadi tiga golongan, antara lain:

- 1) Golongan ekonomi tinggi, meliputi golongan milioner, umumnya diduduki oleh para banker.
- 2) Golongan ekonomi menengah, yaitu golongan yang cukup saja harta miliknya, tidak berlebihan seperti golongan atas.
- 3) Golongan ekonomi rendah, yaitu mereka yang memiliki harta cukup saja untuk hidup sederhana sampai harga minimal.

4. Jumlah Anggota Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Menurut Munandar Soelaeman (2001: 115), “Keluarga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang memiliki manusia sebagai makhluk sosial yang ditandai adanya kerja sama ekonomi”. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Bentuk keluarga pada umumnya terdiri dari seorang ayah, seorang ibu, dan anak-anak yang biasanya tinggal dalam satu rumah yang sama dan hal ini biasa disebut sebagai keluarga inti. Sebagai unit pergaulan terkecil yang hidup dalam masyarakat, keluarga inti mempunyai peranan-peranan tertentu, yaitu (Soerjono, 2004: 23):

- a) Keluarga inti berperan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan keterlibatan diperoleh dalam wadah tersebut.
- b) Keluarga inti merupakan unit sosial-ekonomis yang secara materil memenuhi kebutuhan anggotanya.
- c) Keluarga inti menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup.
- d) Keluarga inti merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga merupakan jumlah orang atau anggota yang tinggal dalam satu rumah dan masih dalam satu dapur.

b. Ciri-ciri Keluarga

Keluarga pada dasarnya merupakan suatu kelompok yang terbentuk dari suatu hubungan seks yang tetap, untuk dapat menyelenggarakan hal-hal yang berkenaan dengan orang tua dan pemeliharaan anak. adapun ciri-ciri umum keluarga yang dikemukakan oleh Mac Iver (Khairuddin, 1985: 12), yaitu :

- 1) Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- 2) Susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk dan dipelihara.
- 3) Suatu sistim tata nama, termasuk perhitungan garis keturunan.
- 4) Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.
- 5) Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga yang walau bagaimanapun, tidak mungkin menjadi terpisah terhadap kelompok-kelompok keluarga.

c. Hubungan dalam Keluarga

Hubungan keluarga merupakan suatu ikatan dalam keluarga yang terbentuk melalui masyarakat. Ada tiga jenis hubungan keluarga yang dikemukakan oleh Robert R. Bell (Ihromi, 2004: 91), yaitu:

- 1) Kerabat dekat (*conventional kin*) yaitu terdiri dari individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan atau perkawinan, seperti suami istri, orang tua-anak, dan antar-saudara (*siblings*).
- 2) Kerabat jauh (*discretionary kin*) yaitu terdiri dari individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi

dan atau perkawinan, tetapi ikatan keluarganya lebih lemah daripada keluarga dekat. Anggota kerabat jauh kadang-kadang tidak menyadari adanya hubungan keluarga tersebut. Hubungan yang terjadi di antara mereka biasanya karena kepentingan pribadi dan bukan karena adanya kewajiban sebagai anggota keluarga. Biasanya mereka terdiri atas paman dan bibi, keponakan dan sepupu.

- 3) Orang yang dianggap kerabat (*fictive kin*) yaitu seseorang dianggap anggota kerabat karena ada hubungan yang khusus, misalnya hubungan antar teman akrab.

d. Fungsi Keluarga

Sebagai salah satu lembaga sosial dalam masyarakat, keluarga memiliki fungsi atau kedudukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dalam keluarga. Menurut James M. Henslin (2007: 118), keluarga memiliki fungsi sebagai berikut :

1) Reproduksi atau Biologis

Berkaitan dengan fungsinya sebagai penerus keturunan melalui proses kelahiran sebab tujuan utama orang berkeluarga adalah memperoleh keturunan untuk meneruskan generasi.

2) Fungsi Sosialisasi

Menurut James M. Henslin, sosialisasi merupakan proses transmisi kebudayaan antargenerasi yang dilakukan melalui proses interaksi. Dalam hal ini keluarga merupakan agen sosialisasi primer yang memengaruhi orientasi seseorang (sebagai anggota keluarga) ke dalam kehidupan yang meliputi konsep diri, emosi, sikap, dan perilaku sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (James M Henslin, 2004: 31).

3) Fungsi Afeksi

Hubungan sosial yang penuh kemesraan dan afeksi yang tumbuh dalam keluarga sebagai akibat hubungan cinta kasih dan pernikahan. Keluarga sebagai tempat untuk saling memberikan kasih sayang termasuk perhatian kepada seluruh anggota keluarga dan merawat anggota keluarga yang membutuhkan perawatan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Hasmiah Mustamin (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, jumlah anak, dan tingkat pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan memakai uji statistik regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan jumlah anak termasuk dalam kategori rendah. Ketiga hal tersebut merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak.
2. Kadek Ari Prabawa, dkk (2014), melakukan penelitian dengan menggunakan variabel: sosial ekonomi, perhatian orang tua, dan prestasi belajar ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan menggunakan uji statistik regresi linear berganda. Hasil penelitiannya yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua siswa secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi, perhatian orang tua siswa

secara keseluruhan termasuk dalam kategori rendah, prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup baik, sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, dan sosial ekonomi dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

3. May Cahya Prastikawati (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel perhatian orang tua berpendidikan SD dan hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corellation*. Hasil penelitian ini yaitu perhatian orang tua berpendidikan SD secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan hasil belajar siswa kelas V SD N 2 Kemloko termasuk dalam kategori baik. Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua berpendidikan SD dengan hasil belajar matematika siswa.

C. Kerangka Pikir

Bertolak dari tinjauan, baik yang menyangkut landasan teori maupun hasil-hasil penelitian yang relevan, akan dikemukakan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, apakah cenderung positif atau negatif.

Pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia untuk menuju ke kehidupan yang lebih baik. Pendidikan seharusnya menjadi kepedulian bagi semua komponen bangsa karena kualitas masa depan

manusia tergantung dari pendidikannya. Oleh karena itulah, sudah seharusnya pemerintah, masyarakat, dan keluarga ikut serta dalam menciptakan terobosan-terobosan dalam bentuk program yang dapat memberikan kesempatan kepada semua anak Indonesia yang belum mengenyam pendidikan dan putus sekolah untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Pemerintah memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan, terutama yang terkait dengan segala kebijakan dan program-program pendidikan yang ditujukan bagi masyarakat Indonesia. Selain pemerintah, masyarakat juga memiliki peranan yang tak kalah penting terkait dengan dunia pendidikan. Dimana, peranan masyarakat dalam dunia pendidikan terkait dengan peranan mereka sebagai pendidik. Masyarakat sebagai pendidik harus mampu menjadi guru yang baik dalam memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan individunya dalam kegiatan belajar-mengajar. Adapaun agen lain yang tak kalah penting peranannya dalam dunia pendidikan yaitu keluarga. Keluarga dalam hal ini adalah orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anak yaitu dengan pemberian perhatian terhadap pendidikan anak. Namun, perhatian orang tua terhadap pendidikan anak terkadang harus terhalang karena beberapa faktor, diantaranya adalah pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, jumlah anggota keluarga, dan perbedaan gender pada anak.

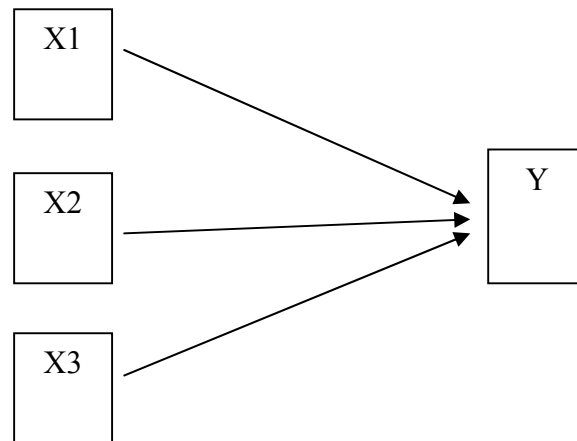
Rendahnya pendidikan dan wawasan orang tua dalam banyak hal akan mempengaruhi cara orang tua tersebut dalam memperlakukan anak-anaknya,

termasuk dalam hal pemberian perhatian kepada pendidikan anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika latar pendidikan orang tua tinggi, maka perhatian yang diberikannya terhadap pendidikan anak juga cenderung akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika latar pendidikan orang tua relatif rendah, maka perhatian yang dia berikan kepada anak-anaknya terkait dengan pendidikan anaknya juga akan relatif rendah.

Pendapatan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak. Orang tua yang tidak mampu mencukupi kebutuhan pokoknya, cenderung memiliki perhatian yang rendah terhadap pendidikan anak-anaknya. Hal ini dikarenakan perhatian mereka akan terpusat pada bagaimana caranya agar semua kebutuhan pokoknya terpenuhi. Jadi pendidikan anak menjadi kebutuhan yang dinomor duakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak akan meningkat jika pendapatan orang tua tinggi.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak tentu akan berbeda-beda. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga. Keluarga yang di dalamnya terdiri dari banyak orang, maka perhatian antar anggota keluarga juga akan semakin berkurang. Hal ini dikarenakan perhatian mereka terbagi-bagi untuk anggota keluarga yang lain dalam keluarga tersebut. Hal ini juga berlaku untuk orang tua yang memiliki banyak anak. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak juga akan berkurang karena perhatian orang tua terhadap pendidikan anak akan terbagi-bagi dengan semua anak-anaknya dan anggota keluarga yang lainnya. Berdasarkan

kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka skema penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y.

Keterangan:

- Y : Perhatian orang tua pada pendidikan anak
 X_1 : Pendidikan orang tua
 X_2 : Pendapatan orang tua
 X_3 : Jumlah anggota keluarga
 —————> : hubungan antar variabel X dengan Y secara Individu.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang diuraikan dalam kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

1. H_a : Ada pengaruh antara pendidikan orang tua dengan perhatian orang tua pada pendidikan anak siswa kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

Ho : Tidak ada pengaruh antara pendidikan orang tua dengan perhatian orang tua pada pendidikan anak siswa kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

2. Ha : Ada pengaruh antara pendapatan orang tua dengan perhatian orang tua pada pendidikan anak siswa kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

Ho : Tidak ada pengaruh antara pendapatan orang tua dengan perhatian orang tua pada pendidikan anak siswa kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

3. Ha : Ada pengaruh antara jumlah anggota keluarga dengan perhatian orang tua pada pendidikan anak siswa kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

Ho : Tidak ada pengaruh antara jumlah anggota keluarga dengan perhatian orang tua pada pendidikan anak siswa kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga. Pelaksanaan penelitian 12 Juni sampai dengan 14 Juni 2014.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Jumlah Anggota Keluarga (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berisikan indikator suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel dapat terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

Definisi operasional masing-masing variabel adalah:

1. Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam penelitian ini merupakan persepsi peserta didik terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak yang meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak.

2. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua merupakan jumlah tahun sekolah yang berhasil ditempuh oleh ayah dan ibu.

3. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendapatan yang diperoleh orang tua dari pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.

4. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga merupakan jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah dan satu dapur.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya“. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2004: 182), “populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki atau sejumlah penduduk maupun individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama”.

Dari pendapat beberapa para tokoh tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah obyek atau subyek penelitian yang mempunyai sifat yang sama dan nantinya akan ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPnegeri 1 Karangmoncol tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 287 siswa. Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol berjumlah 7 kelas yaitu kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIF, dan VIIG.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 131) “Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dari definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Mengingat banyaknya populasi orang tua yang akan diteliti, maka peneliti hanya akan mengambil sebagian dari populasi yang ada.

Pengambilan sampel didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 134) yang menyatakan jumlah sampel dapat ditentukan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah populasi tersebut sebaiknya dipakai semuanya sebagai responden. Jika jumlah populasi sama atau lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil antara 5%-10% atau 10%-20% dari jumlah populasi dalam penelitian tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. “Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *propotional random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dengan menggunakan proporsi yang sama secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kriteria dalam

pengambilan sampel adalah peserta didik kelas VII SMP negeri 1 Karangmoncol.

Berdasarkan pertimbangan di atas mengingat jumlah populasinya lebih dari 100 yaitu sejumlah 287 orang, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Nomogram Harry King, jumlah sampel yang diambil $0,5 \times 287 \times 1,195 = 171,48$ dibulatkan 172 orang.

Tabel. 3 Jumlah Siswa Yang Akan Diambil Untuk Menjadi Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XA	36	22
XB	36	22
XC	35	20
XD	36	21
XE	36	21
XF	36	22
XG	36	22
XH	36	22
Jumlah		172

Sumber: Data Primer 2014.

F. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada analisis data adalah data primer. Data primer berasal dari peserta didik kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol, berupa:

1. Data peserta didik kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.
2. Hasil kuesioner (angket).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199).

Metode angket ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga. Angket diberikan langsung kepada peserta didik kelas VII SMP N 1 Karangmoncol untuk mendapatkan respon atau jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu angket yang belum dilengkapi dengan alternatif jawaban, angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan orang tua dan jumlah anggota keluarga. Angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan orang tua dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Sehingga, responden harus memilih jawaban sesuai dengan jawaban yang tersedia.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga. Angket berisi butir-butir pertanyaan untuk dijawab responden. Angket yang digunakan adalah angket terbuka dan tertutup. Untuk variabel pendapatan orang tua dan jumlah anggota keluarga menggunakan angket terbuka, sedangkan untuk variabel pendidikan orang tua dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban yang digunakan yaitu Selalu(SL), Sering(SR), Kadang-kadang(KD), Pernah (PR), dan Tidak Pernah (TP). Sementara untuk variabel pendidikan orang tua menggunakan alternatif jawaban A, B, C, dan D. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Y)	1. Pemberian Bimbingan dan Nasihat	1, 2, 3, 4	4
		2. Pengawasan Terhadap Belajar	5, 6, 7*, 8, 9, 10	6
		3. Pemberian Penghargaan dan hukuman	11*, 12, 13, 14*	4
		4. Pemenuhan Kebutuhan Belajar	15, 16, 17	3
		5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	18, 19	2
		6. Memperhatikan kesehatan	20, 21, 22	3
		7. Partisipasi orang tua di sekolah	23, 24	2
2	Pendidikan Orang Tua (X ₁)	1. Jumlah tahun sekolah yang berhasil ditempuh ayah dan ibu	1,2	2
3	Pendapatan Orang Tua (X ₂)	1. Pendapatan dari pekerjaan utama dan tambahan orang tua.	1, 2, 3, 4	4
4	Jumlah Anggota Keluarga (X ₃)	1. Jumlah orang yang tinggal dalam satu dapur.	1,2	2

*: butir soal negatif

2. Penetapan Skor

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan *skala likert* yang dimodifikasi dengan 5 jawaban alternatif untuk variabel perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dan pendidikan orang tua menggunakan *skala likert* yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, sedangkan untuk variabel pendapatan orang tua, dan jumlah anggota

keluarga, menggunakan pertanyaan essay. Variabel perbedaan gender menggunakan variabel Terikat Dummy. Untuk instrumen perhatian orang tua terhadap pendidikan anak alternatif jawaban meliputi: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Pernah (PR), dan Tidak Pernah (TP) .

Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel. 5 Skor Alternatif Jawaban Pendidikan Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
A	6
B	9
C	12
D	16

Tabel. 6 Skor Alternatif Jawaban Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Pernah (PR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

I. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen akan dilakukan pada peserta didik di SMP negeri 1 Karangmoncol. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen mengenai syarat sebagai alat

pengumpulan data yang valid dan reliabel. Selanjutnya instrumen penelitian tersebut diuji dengan:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini validitas dari setiap butir pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus product moment.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya setiap butir dalam instrumen dapat dilihat dari harga korelasinya. Bila harga korelasi di atas 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid, sebaliknya jika harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Suharsimi Arikunto, 2009: 72).

Butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

bantuan komputer program *SPSS 17.00* untuk mempermudah proses perhitungannya. Hasil perhitungan masing-masing instrumen dapat dilihat di lembar lampiran dan ringkasan hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Jumlah Butir Soal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak (Y)	24	6	18

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel rangkuman di atas dapat diketahui bahwa:

Indikator-indikator variabel Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Orang Tua dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 18 butir pernyataan yang sah/valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan.

Hasil dari perhitungan tersebut di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi berikut ini:

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi
 0,600 – 0,799 = Tinggi
 0,400 – 0,599 = Sedang
 0,200 – 0,399 = Rendah
 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 75)

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0* untuk mempermudah proses perhitungan. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada lembar lampiran dan ringkasan hasil uji reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Keandalan
Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak (Y)	0,850	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS17.0* diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,850. Ini berarti *Alpha Cronbach* >0,7. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak (Y) dikatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan sebelumnya dianalisis terlebih dahulu sebagai persyaratan hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probit* atau sering dikenal juga dengan model normit. Model probit dinyatakan dalam suatu bentuk model probabilistik. Model ini ialah suatu model yang berdasarkan hubungan sebab akibat antara variabel

yang diamati dengan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengujian *Goodness of Fit*

Pengujian *Goodness of Fit* menyajikan Pearson X^2 goodness-of-fit test untuk *the fitted model*. Ini dapat dilihat dari nilai (Prob>chi2) pada *goodness-of-fit test*. Jika nilai (Prob>chi2) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti model dikatakan fit.

2. Pengujian *Sensitivity* dan *Specitivity*

Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar model berhasil menghasilkan “*true outcome*” secara akurat. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai *correctly classification*. Adapun maksimum nilai yang dihasilkan adalah 100%. Semakin mendekati 100%, maka model tersebut semakin bagus.

3. *Marginal Effect*

Setelah diketahui nilai dari parameter, maka perlu diketahui juga nilai perubahan pada masing-masing variabel (*marginal effect*). *Marginal effect* digunakan untuk menghitung perubahan peluang *independent variable* atas perubahan tertentu dari *dependent variable*. Dalam pengujian *marginal effect* terlebih dahulu dilakukan pengujian tanda untuk mengetahui apakah *dependent variable* memberikan efek positif atau negatif terhadap *dependent variable*. Pengujian ini dilihat dari tanda koefisien *variable independent*. Tanda koefisien tersebut dapat negatif atau positif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMP N 1 Karangmoncol

1. Lokasi SMP N 1 Karangmoncol

Setting penelitian yaitu SMP Negeri 1 Karangmoncol. Sekolah ini merupakan Sekolah Standar Nasional. SMP Negeri 1 Karangmoncol berdiri tanggal 9 Maret 1979 berdasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0190/0/1979 nama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Karangmoncol. SMP Negeri 1 Karangmoncol terletak di Jl. Raya Karangmoncol RT 2 RW 5 Dusun V Desa Pekiringan, Kecamatan Karangmoncol.

2. Kondisi Lingkungan Fisik Dan Non Fisik SMP Negeri 1 Karangmoncol

Hasil wawancara dengan bapak EBS (Kepala Sekolah SMP negeri 1 Karangmoncol) berupa catatan singkat menunjukkan bahwa keadaan gedung sekolah SMP Negeri 1 Karangmoncol saat ini sudah mengalami perbaikan dan penambahan jumlah ruang kelas. Pembangunan gedung dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal. Untuk menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Karangmoncol, terdapat prasarana sebagai fasilitas belajar mengajar yaitu ruang kelas, laboratorium bahasa,

laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang multimedia, dan perpustakaan.

Peneliti mengamati kondisi non fisik sekolah berupa komponen-komponen yang ada di SMP Negeri 1 Karangmoncol, yaitu guru yang berjumlah 42 orang, karyawan berjumlah 10 orang dan siswa berjumlah 815 dengan rincian untuk siswa kelas VII 287 siswa, kelas VIII 259 siswa dan kelas IX 269. Guru, karyawan dan siswa di SMP N 1 Karangmoncol menerapkan budaya senyum, sapa dan salam, ketika saling berpapasan mereka saling senyum, menyapa dan bersalaman.

Bapak EBS juga menceritakan bahwa sebagian besar guru, karyawan dan siswa berasal dari daerah Karangmoncol. Siswa sendiri sebagian besar juga berasal dari sekolah dasar di daerah Karangmoncol, siswa yang dari luar kota biasanya adalah anak anggota polisi atau TNI yang mendapatkan tugas di Karangmoncol.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Karangmoncol

Pengamatan peneliti untuk sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Karangmoncol menunjukkan bahwa sarana yang ada dapat dikatakan cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang cukup lengkap diharapkan dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Prasarana yang tersedia di SMP N 1 Karangmoncol berupa ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang kurikulum, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang multimedia, ruang

perpustakaan, ruang tata usaha, ruang UKS, rumah penjaga sekolah, toilet siswa laki-laki, dan toilet siswa perempuan. Di dalam ruang kelas terdapat jam dinding, meja siswa, meja guru, simbol kenegaraan, kursi guru, kursi siswa, papan pengumuman, tempat sampah, dan papan tulis.

B. Deskripsi Data Penelitian

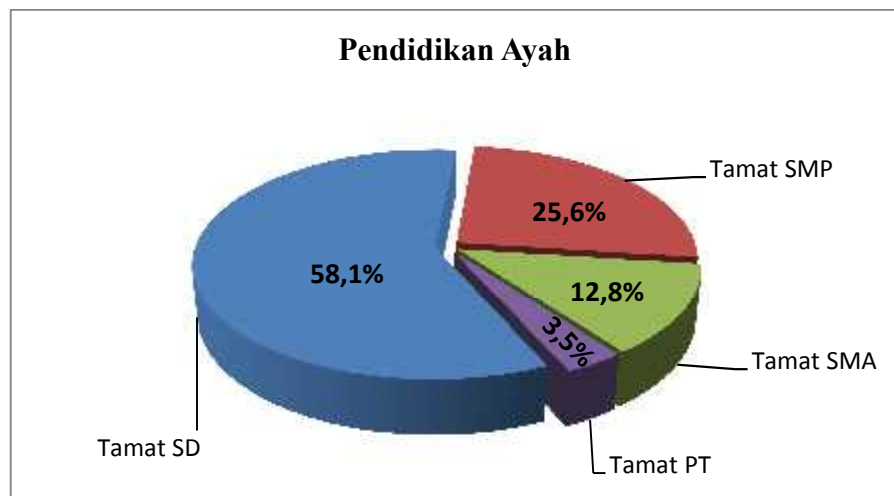
Data hasil penelitian terdiri dari empat variabel bebas yaitu variabel Pendidikan Orang Tua (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), dan Jumlah Anggota Keluarga (X_3), serta variabel terikat Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 17.00*

a. Variabel Pendidikan Orang Tua (X_1)

Data variabel Pendidikan Orang Tua (X_1) diperoleh melalui jumlah tahun sekolah yang berhasil ditempuh oleh ayah dan ibu. Tahun pendidikan di sini sama dengan tingkat pendidikan ayah dan ibu. Data ini diambil dengan melakukan penyebaran angket ke 172 peserta didik. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan variabel Pendidikan Orang Tua (X_1) disajikan pada gambar 2 dan 3.

1) Pendidikan Ayah

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan ayah disajikan pada gambar 2.

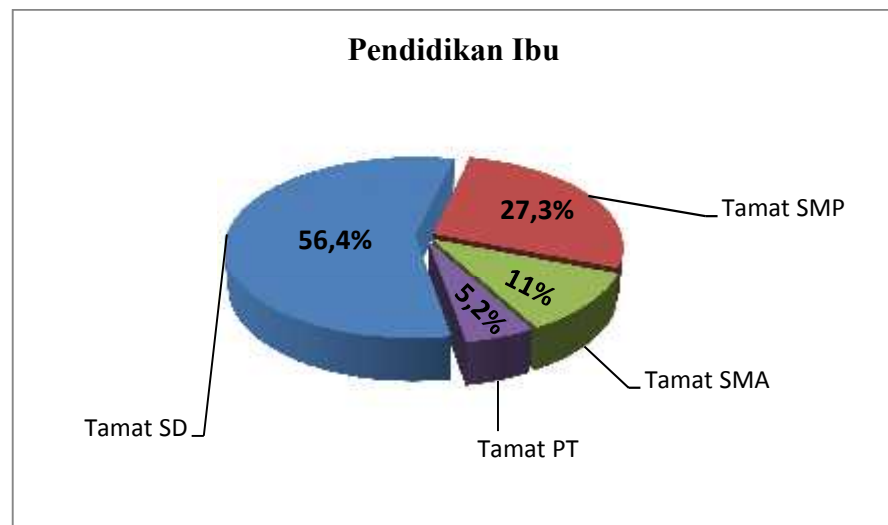


Gambar 2. Pendidikan Ayah

Gambar di atas menunjukkan bahwa pendidikan ayah responden yang sampai Tamat SD/ sederajat sebesar 58,1%, pendidikan ayah responden yang sampai Tamat SMP/ sederajat sebesar 25,6%, pendidikan ayah responden yang sampai Tamat SMA/ sederajat sebesar 12,8%, dan pendidikan ayah responden yang sampai Tamat Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3) sebesar 3,5%. Hal ini berarti sebagian besar pendidikan ayah responden berpendidikan SD.

2) Pendidikan Ibu

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Pendidikan Ibu

Gambar di atas menunjukkan bahwa pendidikan ibu responden yang sampai Tamat SD/ sederajat sebesar 56,4%, pendidikan ibu responden yang sampai Tamat SMP/ sederajat sebesar 27,3%, pendidikan ibu responden yang sampai Tamat SMA/ sederajat sebesar 11%, dan pendidikan ibu responden yang sampai Tamat Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3) sebesar 5,2%. Dari diagram di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar pendidikan ibu responden berpendidikan SD.

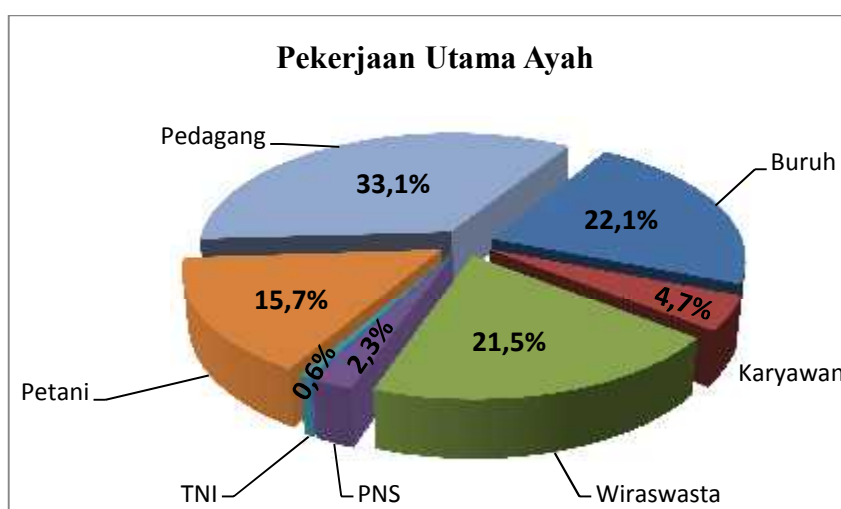
b. Variabel Pendapatan Orang Tua (X_2)

Data variabel pendapatan orang tua (X_2) diperoleh peneliti dari pendapatan yang didapatkan oleh orang tua dari pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan variabel pendapatan orang tua (X_2) meliputi: pekerjaan utama ayah, pendapatan utama yang diterima oleh ayah, pekerjaan tambahan ayah, pendapatan tambahan yang diterima

oleh ayah, pekerjaan utama ibu, pendapatan utama yang diterima oleh ibu, pekerjaan tambahan ibu, pendapatan tambahan yang diterima oleh ibu.

1) Pekerjaan Ayah

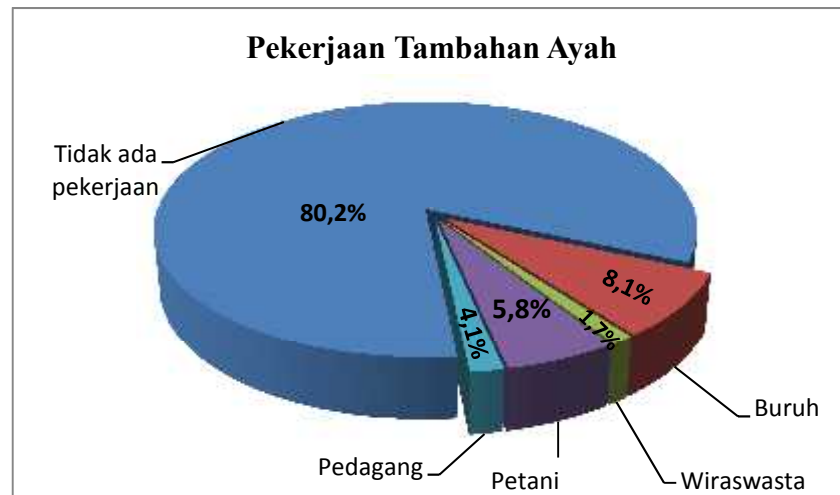
Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan utama ayah disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Pekerjaan Utama Ayah

Gambar di atas juga menunjukkan bahwa pekerjaan utama ayah responden yang bekerja sebagai buruh sebesar 22,1%, ayah responden yang bekerja sebagai karyawan sebesar 4,7%, ayah responden yang bekerja sebagai pedagang sebesar 33,1%, ayah responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 4 orang 2,3%, ayah responden yang bekerja sebagai TNI sebesar 0,6%, ayah responden yang bekerja sebagai petani sebesar 15,7%, dan ayah responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebesar 21,5%. Dari diagram

yang ditampilkan di atas dapat disimpulkan bahwa ayah responden sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai pedagang.



Gambar 5. Pekerjaan Tambahan Ayah

Gambar di atas menunjukkan bahwa ayah responden yang tidak memiliki pekerjaan tambahan sebesar 80,2%, ayah responden yang memiliki pekerjaan tambahan sebagai buruh sebesar 8,1%, ayah responden yang memiliki pekerjaan tambahan sebagai pedagang sebesar 4,1%, ayah responden yang memiliki pekerjaan tambahan sebagai petani sebesar 5,8%, dan ayah responden yang memiliki pekerjaan tambahan sebagai wiraswasta sebesar 1,7%. Hal ini berarti ayah responden sebagian besar tidak memiliki pekerjaan tambahan.

2) Pendapatan Ayah

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendapatan utama ayah disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Pendapatan Ayah

Pendapatan	F	Persentase (%)
Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	86	50,0
Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	74	43,0
Rp 5.000.001 - Rp 8.000.000	12	7,0
Jumlah	172	100,0

Sumber: Data Primer 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendapatan ayah responden antara Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 sebesar 50%, pendapatan ayah responden antara Rp 3.000.001-Rp 5.000.000 sebesar 43,0%, dan pendapatan ayah responden antara Rp 5.000.001-Rp 8.000.000 sebesar 7%. Hal ini berarti sebagian besar ayah responden dengan pendapatan utama ayah responden antara Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 sebesar 50%.

3) Pekerjaan Ibu

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu disajikan pada gambar 6.

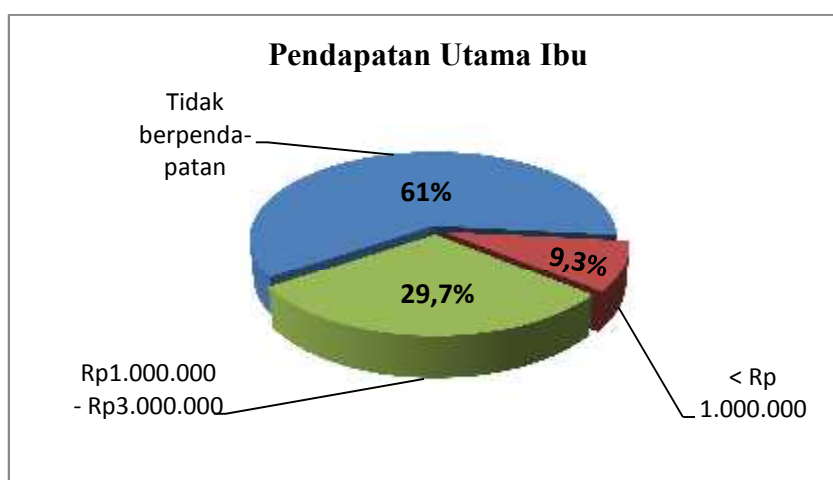


Gambar 6. Status Pekerjaan Ibu

Gambar 6 menunjukkan ibu responden yang bekerja sebesar 39,5%, dan ibu responden yang tidak bekerja sebesar 60,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu tidak bekerja 60,5%.

4) Pendapatan Ibu

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendapatan utama ibu disajikan pada gambar 7.

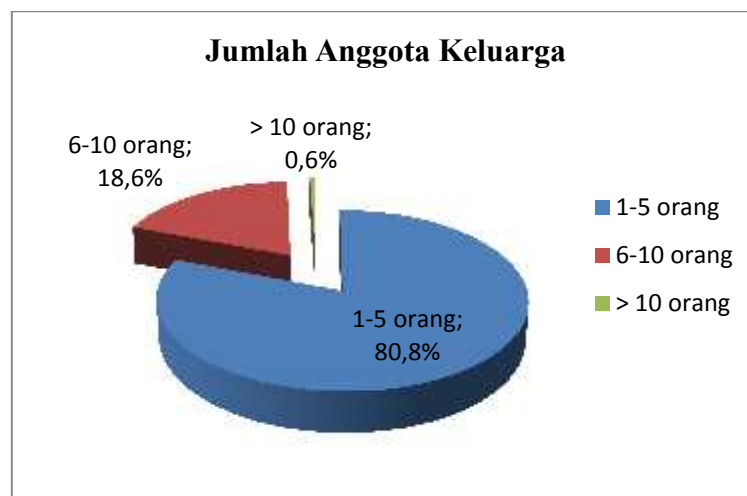


Gambar 7. Pendapatan Utama Ibu

Gambar di atas menunjukkan bahwa ibu responden yang tidak memiliki pendapatan utama sebesar 61%, ibu responden dengan pendapatan utama kurang dari Rp 1.000.000 sebesar 9,3%, ibu responden dengan pendapatan utama antara Rp 1.000.000 -Rp 2.000.000 sebesar 22,7%, dan ibu responden dengan pendapatan utama antara Rp 2.000.001-Rp 3.000.000 sebesar 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas ibu responden tidak memiliki pendapatan utama sebesar 61%.

c. Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X_3)

Data variabel jumlah anggota keluarga (X_3) diperoleh dari jumlah orang yang tinggal dalam satu rumah dan satu dapur. Angket dengan jumlah responden 172 siswa. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah disajikan pada gambar 8.



Gambar 8. Jumlah Anggota Keluarga

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah antara 1-5 orang sebesar 80,8%, jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah antara 6-10 orang sebesar 18,6%, dan jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah lebih dari 10 orang sebesar 0,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah antara 1-5 orang sebesar 80,8%.

d. Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak (Y)

Data variabel Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak (Y) diperoleh dari persepsi siswa terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak yang meliputi pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak. Pengambilan data menggunakan angket yang terdiri dari 18 item dengan jumlah responden 172 siswa. Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak, diperoleh skor tertinggi sebesar 89,20 dan skor terendah sebesar 36,14. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 76,47, *Median* (Me) sebesar 77,76, *Modus* (Mo) sebesar 83,13 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,09.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 172$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 172 = 8,37$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $89,20 - 36,14 = 52$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(53,5)/8 = 6,6$.

Penentuan kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak, dibagi menjadi dua kategori yaitu: tinggi dan

rendah. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat ditampilkan gambar 9 mengenai perhatian orang tua pada pendidikan anak.



Gambar 9. Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak

Berdasarkan gambar di atas prosentase variabel Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak pada kategori tinggi sebesar 54,1%, dan prosentase variabel Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak pada kategori rendah sebesar 45,9%. Jadi dari keterangan siswa yang diperoleh dari angket dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua lebih memberikan perhatian pada pendidikan anak-anaknya.

Sementara itu, untuk mengetahui kecenderungan responden memilih pertanyaan/angket variabel Perhatian Orangtua dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Respon Responden pada Variabel Perhatian Orangtua

No	Indikator	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
		%	%	%	%	%
1	Pemberian Bimbingan dan Nasihat	47,1	31,4	14,5	5,8	1,2
2	Pengawasan Terhadap Belajar	80,2	15,1	2,3	1,2	1,2
3	Pemberian Penghargaan dan hukuman	12,2	25	39	11	12,8
4	Pemenuhan Kebutuhan Belajar	73,8	18,6	4,1	2,3	1,2
5	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	37,8	23,3	31,4	4,1	3,5
6	Memperhati-kan kesehatan	68	18,6	11	1,2	1,2
7	Partisipasi orang tua di sekolah	72,1	17,4	8,7	0,6	1,2

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada indikator pemberian bimbingan dan nasihat sebesar 1,2% menyatakan orangtua tidak pernah memberikan bimbingan dan nasihat, sebesar 5,8% menyatakan orangtua pernah memberikan bimbingan dan nasihat, sebesar 14,5% menyatakan orangtua kadang-kadang memberikan bimbingan dan nasihat, sebesar 31,4% menyatakan orangtua sering memberikan bimbingan dan nasihat, dan 47,1% menyatakan orangtua selalu memberikan bimbingan dan nasihat. Hal ini berarti orang tua responden sebagian besar selalu memberikan bimbingan dan nasihat kepada anak-anaknya.

Penilaian siswa pada indikator pengawasan terhadap belajar diketahui bahwa sebesar 1,16% menyatakan bahwa orangtua tidak pernah dan pernah melakukan pengawasan terhadap belajar, sebesar 2,3% menyatakan bahwa orangtua selalu melakukan pengawasan terhadap belajar, sebesar 15,1% menyatakan bahwa orangtua sering melakukan pengawasan terhadap belajar, dan sebanyak 138 siswa (80,2%) menyatakan bahwa orangtua selalu melakukan pengawasan terhadap belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua responden sebagian besar selalu melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak.

Penilaian siswa pada indikator pemberian penghargaan dan hukuman diketahui bahwa sebanyak 22 siswa (12,8%) menyatakan bahwa orangtua tidak pernah memberikan penghargaan dan hukuman, sebanyak 19 siswa (11%) menyatakan bahwa orangtua pernah memberikan penghargaan dan hukuman, sebanyak 67 siswa (39%) menyatakan bahwa orangtua kadang-kadang memberikan penghargaan dan hukuman, sebanyak 43 siswa (25%) menyatakan bahwa orangtua sering memberikan penghargaan dan hukuman, dan sebanyak 127 siswa (73,8%) menyatakan bahwa orangtua selalu memberikan penghargaan dan hukuman. Hal ini berarti sebagian besar orang tua responden kadang-kadang memberikan penghargaan baik berupa pujian maupun hadiah kepada anak mereka di saat dia mendapatkan prestasi dalam pendidikannya. Pujian maupun hadiah

dimaksudkan untuk menunjukkan kepada anak mereka bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya. Selain memberikan penghargaan, para orang tua responden juga kadang-kadang memberikan hukuman kepada anak-anak mereka di saat mendapatkan nilai jelek di sekolahnya karena malas belajar.

Penilaian siswa pada indikator pemenuhan kebutuhan belajar diketahui bahwa sebanyak 2 siswa (1,2%) menyatakan bahwa orangtua tidak pernah memenuhi kebutuhan belajar, sebanyak 4 siswa (2,3%) menyatakan bahwa orangtua pernah memenuhi kebutuhan belajar, sebanyak 7 siswa (4,1%) menyatakan bahwa orangtua kadang-kadang memenuhi kebutuhan belajar, sebanyak 32 siswa (18,6%) menyatakan bahwa orangtua sering memenuhi kebutuhan belajar, dan sebanyak 127 siswa (73,8%) menyatakan bahwa orangtua selalu memenuhi kebutuhan belajar. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar orang tua responden selalu memenuhi kebutuhan belajar anak-anak mereka, terkait dengan pemenuhan atas seragam sekolah, buku-buku pelajaran, alat-alat belajar, dan lain-lain yang dapat menunjang keberhasilan belajar anak.

Penilaian siswa pada indikator menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram diketahui bahwa sebanyak 6 siswa (3,5%) menyatakan bahwa orangtua tidak pernah menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, sebanyak 7 siswa (4,1%) menyatakan bahwa orangtua pernah menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram,

sebanyak 54 siswa (31,4%) menyatakan bahwa orangtua kadang-kadang menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, sebanyak 40 siswa (23,3%) menyatakan bahwa orangtua sering menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan sebanyak 65 siswa (37,8%) menyatakan bahwa orangtua selalu menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram. Hal ini berarti sebagian besar orang tua responden selalu menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, salah satunya yaitu mematikan televisi ketika anak sedang belajar.

Penilaian siswa pada indikator memperhatikan kesehatan diketahui bahwa sebanyak 2 siswa (1,2%) menyatakan bahwa orangtua tidak pernah memperhatikan kesehatan anak-anaknya, sebanyak 19 siswa (11%) menyatakan bahwa orangtua kadang-kadang memperhatikan kesehatan anak-anaknya, sebanyak 32 siswa (18,6%) menyatakan bahwa orangtua sering memperhatikan kesehatan anak-anaknya, dan sebanyak 117 siswa (68%) menyatakan bahwa orangtua selalu memperhatikan kesehatan anak-anaknya. Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar orang tua responden selalu memperhatikan kesehatan anak-anaknya dengan memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, dan istirahat anak.

Penilaian siswa pada indikator partisipasi orangtua di sekolah diketahui bahwa sebanyak 2 siswa (1,2%) menyatakan orangtua tidak

pernah berpartisipasi di sekolah, sebanyak 1 siswa (0,6%) menyatakan orangtua pernah berpartisipasi di sekolah, sebanyak 15 siswa (8,7%) menyatakan orangtua kadang-kadang berpartisipasi di sekolah, sebanyak 30 siswa (17,4%) menyatakan orangtua sering berpartisipasi di sekolah, dan sebanyak 124 siswa (72,1%) menyatakan orangtua selalu berpartisipasi di sekolah. Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua responden selalu berpartisipasi aktif di sekolah dengan cara selalu menghadiri undangan dari pihak sekolah dan partisipasi aktif terkait dengan berbagai informasi dari pihak sekolah.

C. Pengujian Model Fit

Pengujian *Goodness of Fit* Hosmer-Lemeshow dimaksudkan untuk menguji apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data), sehingga model dikatakan fit. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program STATA 11.0 for Windows, hasil pengujian model *Hosmer and Lemeshow Test* seperti terangkum dalam tabel 11.

Tabel 11. Ringkasan nilai *Goodness of Fit Test*

Pearson Chi2 (138)	127,50
Prob > chi2	0,7484
Correctly classified	69,77%

Sumber: Data primer yang diolah.

Data di atas menunjukkan bahwa nilai Pearson Chi2 sebesar 127,50 dengan probabilitas signifikansi *Goodness of Fit* sebesar 0,7484. Nilai

probabilitas *Goodness of Fit test* = 0,7484 oleh karena nilai ini signifikansinya lebih dari 0,05 maka model dikatakan fit atau model dapat diterima. Dari tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai *correctly classified* sebesar 69,77%. Hal ini berarti secara umum model telah berhasil dalam menghasilkan 69,77% “*true utcome*” secara akurat.

D. Pengujian Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi probit (*probit regression*) yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan hubungan variabel dependen (variabel respon) dengan variabel independen (variabel predictor) bersifat kategori, continue, atau kombinasi keduanya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perhatian orang tua pada pendidikan anak yang memiliki dua kategori yaitu tinggi dan rendah.

Tabel 12. Hasil Uji Estimasi Regresi

Variabel	Koefisien	Sig.	Kesimpulan
Pendidikan ayah	0,0658445	0,216	Tidak Signifikan
Pendidikan ibu	0,1363529	0,008	Signifikan
Pendapatan orang tua	3,05e-07	0,001	Signifikan
Jumlah anggota keluarga	-0,1930559	0,000	Signifikan
-Konstanta	-1,203104	0,045	
Prob > chi2	0,0000		
Pseudo R2	0,1956		

Sumber: Data primer, 2010

Berdasarkan hasil pengolahan di atas, didapat nilai Pseudo R2 sebesar 0,1956 atau 19,56% dengan taraf signifikansi sebesar 0,0000. Taraf signifikansi tersebut kurang dari taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan, pendidikan ayah,

pendidikan ibu, pendapatan orang tua, jumlah anggota keluarga, dan gender berpengaruh terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol.

Data di atas menunjukkan bahwa dari 5 faktor yang digunakan peneliti, terdapat 1 faktor yang tidak berpengaruh terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol dan 4 faktor yang berpengaruh. Adapun faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP N 1 Karangmoncol antara lain pendidikan ibu, pendapatan orang tua, dan jumlah anggota keluarga.

Tabel 13. *Marginal Effect*

Variabel	Koefisien	Standard Error
Pendidikan Ayah	0,0258677	0,0208491
Pendidikan Ibu	0,0535677	0,0200904
Pendapatan Orang Tua	1.20e-07	3.63e-08
Jumlah Anggota Keluarga	-0,075844	0,214359

Sumber: Hasil olah data primer

1) Pendidikan Orang Tua

a) Pendidikan Ayah

Variabel pendidikan ayah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,216 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,0658445, dan nilai *marginal effect* sebesar 0,0258677. Oleh karena nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak dan dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak. Artinya, tinggi rendahnya pendidikan ayah tidak

mempengaruhi probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak.

b) Pendidikan Ibu

Nilai koefisien pendidikan ibu bernilai positif sebesar 0,1363529 artinya apabila semakin tinggi pendidikan ibu, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak akan semakin tinggi. Hasil statistik probit untuk variabel pendidikan ibu diperoleh nilai sebesar 0,1363529 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$.

Oleh karena variabel pendidikan ibu memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,1363529 dan nilai *marginal effect* sebesar 0,0535677. Artinya, setiap peningkatan 1 tahun tingkat pendidikan ibu akan meningkatkan probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 5,36%. 1 tahun pendidikan ibu di sini sama dengan tingkat pendidikan ibu. Ibu berpendidikan SMA lebih baik dari pada berpendidikan SMP. Ini berarti penelitian ini mampu membuktikan "Terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014".

2) Pendapatan Orang Tua

Nilai koefisien pendapatan orang tua bernilai positif sebesar $3.05e-07$ artinya apabila semakin tinggi pendapatan orang tua, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak akan semakin baik. Hasil

statistik probit untuk variabel pendapatan orang tua diperoleh nilai sebesar 3.05×10^{-7} atau 0,000000350 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena variabel pendapatan orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 3.05×10^{-7} atau 0,000000350 dan nilai *marginal effect* sebesar 1.20×10^{-7} atau 0,000000120. Artinya, setiap peningkatan pendapatan Rp 1.000.000,00 per bulan maka dapat meningkatkan probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 12%. Ini berarti penelitian ini mampu membuktikan ”Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.

3) Jumlah Anggota Keluarga

Nilai koefisien jumlah anggota keluarga bernilai negatif sebesar -0,1930559 artinya apabila semakin sedikit jumlah anggota keluarga, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak akan semakin baik. Hasil statistik probit untuk variabel jumlah anggota keluarga diperoleh nilai sebesar -0,1930559 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$. Oleh karena variabel jumlah anggota keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,1930559 dan adapun nilai *marginal effect* untuk variabel jumlah anggota keluarga sebesar -0,075844. Artinya bahwa penambahan 1 jumlah

anggota keluarga akan menurunkan probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 7,58 %. Ini berarti penelitian ini mampu membuktikan "Terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014".

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, jumlah anggota keluarga, dan perbedaan gender terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014.

1. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

a) Pendidikan Ayah

Variabel pendidikan ayah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,216 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,0658445, dan nilai *marginal effect* sebesar 0,0258677. Oleh karena nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak dan dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak. Artinya, tinggi rendahnya pendidikan ayah tidak mempengaruhi probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak.

Tabel 14. Tabulasi Silang Antara Pendidikan Ayah dengan Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak

Pendidikan Ayah	Perhatian Orang Tua		
	Rendah	Tinggi	Total
SD	53 (67,09%)	47 (50,54%)	100 (58,14%)
SMP	21 (26,58%)	23 (24,73%)	44 (25,58%)
SMA	5 (6,33%)	17 (18,28%)	22 (12,79%)
PT	0 (0%)	6 (6,45%)	6 (3,49%)
Total	79 (100%)	93 (100%)	172 (100%)

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabulasi silang diketahui bahwa semakin rendah pendidikan ayah, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak juga semakin rendah. Hal ini ditunjukkan pada ayah dengan tingkat pendidikan Tamat SD/ sederajat mayoritas memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori rendah sebanyak 53 orang (67,09%), pada orang tua dengan tingkat pendidikan Tamat SMP/ sederajat memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 23 orang (24,73%), pada orang tua dengan tingkat pendidikan Tamat SMA/ sederajat memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 17 orang (18,28%), demikian pula pada orang tua dengan tingkat pendidikan Tamat Perguruan Tinggi memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang (6,45%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pendidikan ayah responden ialah berpendidikan SD. Menurut Soejanto Sandjaja (1993: 39) ayah yang berpendidikan rendah cenderung kurang mengembangkan diri dibandingkan dengan ayah yang berpendidikan tinggi. Ayah yang berpendidikan rendah terbatas pengetahuannya untuk menyediakan lingkungan yang mampu menstimulasi anak untuk dapat mengembangkan pendidikannya. Keterbatasan pengetahuan dan rendahnya minat untuk menyerap informasi baru menyebabkan ayah tidak mengutamakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Keterbatasan fasilitas belajar dan bimbingan dari ayah menandakan bahwa perhatian ayah pada pendidikan anak rendah.

Tak sedikit dari ayah responden yang bekerja dari pagi sampai sore atau bahkan banyak yang sampai malam, sehingga intensitas waktu seorang ayah untuk memberikan perhatian pada pendidikan anak menjadi semakin berkurang. Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan secara langsung diambil kesimpulan bahwa tak sedikit dari ayah responden yang bekerja di luar kota. Karena rendahnya pendidikan yang dimiliki, seorang ayah harus mencari pekerjaan di luar kota. Sebagian besar bekerja sebagai pedagang pakaian keliling. Karena bekerja di luar kota, tak jarang dari ayah responden yang hanya pulang 1 atau 2 bulan sekali. Hal ini mengakibatkan intensitas waktu ayah dengan anak menjadi semakin

berkurang. Dengan keadaan seperti ini, ayah menjadi kurang dalam memberikan perhatian kepada pendidikan anak.

b) Pendidikan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi probit menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh pendidikan ibu terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik probit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$ dan koefisien regresi pada variabel pendidikan ibu bernilai positif sebesar 0,1363529 artinya semakin tinggi pendidikan ibu, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak akan semakin baik. Selain itu juga dibuktikan dengan *marginal effect* yang mempunyai nilai sebesar 0,0535677. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 tahun pendidikan ibu akan meningkatkan probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 5,36%. 1 tahun pendidikan ibu di sini sama dengan tingkat pendidikan ibu. Ibu yang berpendidikan SMA lebih baik dari pada berpendidikan SMP.

Tabel 15. Tabulasi Silang Antara Pendidikan Ibu dengan Perhatian Orang Tua

Pendidikan Ibu	Perhatian Orang Tua		
	Rendah	Tinggi	Total
SD	57 (72,15%)	40 (43,01%)	97 (56,4%)
SMP	19 (24,05%)	28 (30,11%)	47 (27,33%)
SMA	2 (2,53%)	17 (18,28%)	19 (11,05%)
PT	1 (1,27%)	8 (8,6%)	9 (5,23%)
Total	79 (100%)	93 (100%)	172 (100%)

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabulasi silang diketahui bahwa semakin rendah pendidikan ibu, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak juga semakin rendah. Hal ini ditunjukkan pada ibu dengan tingkat pendidikan Tamat SD/ sederajat mayoritas memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori rendah sebanyak 57 orang (72,15%), pada orang tua dengan tingkat pendidikan Tamat SMP/ sederajat memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 28 orang (30,11%), pada orang tua dengan tingkat pendidikan Tamat SMA/ sederajat memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 17 orang (18,28%), demikian pula pada orang tua dengan tingkat pendidikan Tamat Perguruan Tinggi memiliki perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (8,60%).

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sayekti Pujo Suwarno (1994: 83) yang mengatakan bahwa ada beberapa alasan klasik kenapa para orang tua kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak, di antaranya adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksud di sini ialah pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah membuat orang tua tersebut tidak termotivasi untuk ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan anak. Rendahnya pendidikan dan wawasan orang tua dalam banyak hal akan mempengaruhi cara orang tua tersebut dalam memperlakukan anak-anaknya, termasuk dalam hal pemberian perhatian kepada pendidikan anak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika latar pendidikan orang tua tinggi, maka perhatian yang diberikannya terhadap pendidikan anak juga cenderung akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika latar pendidikan orang tua relatif rendah, maka perhatian yang dia berikan kepada anak-anaknya terkait dengan pendidikan anaknya juga akan relatif rendah.

Menurut Muller dalam bukunya Bagong Suyanto (2010: 365), rendahnya pendidikan dan wawasan orang tua dalam banyak hal akan mempengaruhi cara orang tua tersebut dalam memperlakukan anak-anaknya, termasuk dalam hal pemberian perhatian kepada pendidikan anak. Bagong Suyanto (2010: 362)

mengatakan bahwa dengan latar belakang tingkat pendidikan yang relatif rendah atau bahkan sama sekali tidak pernah sekolah, memang sulit berharap orang tua tersebut mau dan mampu bersikap responsif dan apresiatif terhadap kegiatan belajar anak-anaknya. Dapat disimpulkan bahwa dengan diperolehnya pendidikan yang lebih tinggi, sebagai sarana untuk meningkatnya kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, maka orang tersebut cenderung akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh May Cahya Prastikawati (2013) yang melakukan penelitian dengan menggunakan variabel perhatian orang tua berpendidikan SD dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua berpendidikan SD dengan hasil belajar matematika siswa.

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi probit menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh pendapatan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik probit diperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$ dan koefisien regresi pada variabel pendapatan orang tua bernilai positif sebesar 0,000000305 artinya apabila semakin tinggi pendapatan orang tua, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak akan semakin baik. Selain itu juga dapat dibuktikan dari nilai *marginal effect* sebesar 0,000000120 yang artinya setiap peningkatan pendapatan Rp 1.000.000,00 per bulan maka dapat meningkatkan probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 12%.

Tabel 16. Tabulasi Silang Pendapatan Orang Tua dengan Perhatian Orang Tua

Pendapatan Orang Tua	Perhatian Orang Tua		
	Rendah	Tinggi	Total
1,000,000 - 3,000,000	48 (60,76%)	38 (40,83%)	86 (49,98%)
3,000,001 - 5,000,000	29 (36,7%)	45 (48,4%)	74 (43,05%)
5,000,001 - 8,000,000	2 (2,54%)	10 (10,77%)	12 (6,97%)
Total	79 (100%)	93 (100%)	172 (100%)

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabulasi silang diketahui bahwa orang tua yang memiliki pendapatan tinggi cenderung lebih memberikan perhatian pada pendidikan anak. Pada orang tua dengan pendapatan dari Rp 1.000.000-Rp3.000.000,00 memberikan perhatian pada pendidikan anak dalam kategori rendah sebanyak 48 orang (60,76%), pada orang tua dengan pendapatan antara Rp 3.000.001,00-Rp 5.000.000,00 memberikan perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 45 orang

(48,4%), sedangkan orang tua dengan pendapatan antara Rp 5.000.001,00-Rp 8.000.000,00 memberikan perhatian pada pendidikan anak dalam kategori tinggi sebanyak 10 orang (10,77%).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua pada pendidikan anak adalah pendapatan orang tua. Orang tua yang tidak mampu mencukupi kebutuhan pokoknya, cenderung memiliki perhatian yang rendah terhadap pendidikan anak-anaknya. Hal ini dikarenakan perhatian mereka akan terpusat pada bagaimana caranya agar semua kebutuhan pokoknya terpenuhi. Jadi pendidikan anak menjadi kebutuhan yang dinomor duakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anak akan meningkat jika pendapatan orang tua tinggi.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sayekti Pujo Suwarno (1994: 83) yang mengatakan bahwa ada beberapa alasan klasik kenapa para orang tua kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak, di antaranya adalah keadaan ekonomi orang tua. Keadaan status ekonomi orang tua yang cukup baik akan berpengaruh positif terhadap penyediaan fasilitas belajar untuk anak. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua memiliki peranan yang sangat penting terkait dengan pendidikan anak. Orang tua yang pendapatannya tinggi, akan dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang di dalamnya termasuk juga kebutuhan pendidikan untuk anak-anaknya. Anak-anak yang berasal dari orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi, akan

memiliki kesempatan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pendidikan bila dibandingkan dengan anak-anak yang berasal dari keluarga yang pendapatan orang tuanya masih rendah. Dengan demikian, orang tua yang memiliki pendapatan yang tinggi dalam masyarakatnya, cenderung sangat memperhatikan pendidikan anaknya, jadi mereka berusaha agar anak-anaknya dapat menikmati pendidikan sampai jenjang yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Ari Prabawa, dkk(2014), melakukan penelitian dengan menggunakan variabel: sosial ekonomi, perhatian orang tua, dan prestasi belajar ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi probit menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik probit diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha=0,05$ dan koefisien regresi pada jumlah anggota keluarga bernilai negatif sebesar -0,1930559 artinya semakin sedikit jumlah anggota keluarga, maka perhatian orang tua pada pendidikan anak akan semakin baik. Hal ini juga dapat ditunjukkan dari nilai *marginal effect* sebesar -0,075844 yang

artinya bahwa penambahan 1 jumlah anggota keluarga akan menurunkan probabilitas perhatian orang tua pada pendidikan anak sebesar 7, 58%.

Tabel 17. Tabulasi Silang Jumlah Anggota Keluarga dengan Perhatian Orang Tua

Jumlah Anggota Keluarga	Perhatian Orang Tua		
	Rendah	Tinggi	Total
1-5 orang	18 (22,79%)	35 (37,64%)	53 (30,82%)
6-10 orang	57 (72,14%)	57 (61,28%)	114 (66,28%)
>10 orang	4 (5,07%)	1 (1,08%)	5 (2,9%)
Total	79 (100%)	93 (100%)	172 (100%)

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabulasi silang diketahui bahwa semakin sedikit jumlah anggota keluarga, maka perhatian orangtua pada pendidikan anak semakin lebih tinggi. Hal ini ditunjukkan pada jumlah anggota keluarga antara 1-5 orang dan 6-10 orang mayoritas pada perhatian tinggi masing-masing dengan frekuensi 35 orang (37,64%) dan 57 orang (61,28%). Sedangkan pada jumlah anggota keluarga lebih dari 10 orang, para orang tua cenderung memberikan perhatian rendah sebanyak 4 orang (5,07%).

Menurut Munandar Soelaeman (2001: 115) keluarga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang memiliki manusia sebagai makhluk sosial yang ditandai adanya kerja sama ekonomi. Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Bentuk keluarga pada umumnya terdiri dari seorang

ayah, seorang ibu, dan anak-anak yang biasanya tinggal dalam satu rumah yang sama dan hal ini biasa disebut sebagai keluarga inti.

Menurut Soerjono (2004: 23) sebagai unit pergaulan terkecil yang hidup dalam masyarakat, keluarga inti mempunyai peranan-peranan tertentu, misalnya: keluarga inti berperan sebagai pelindung bagi pribadi-pribadi yang menjadi anggota, dimana ketentraman dan keterlibatan diperoleh dalam wadah tersebut, keluarga inti merupakan unit sosial-ekonomis yang secara materil memenuhi kebutuhan anggotanya, keluarga inti menumbuhkan dasar-dasar bagi kaidah-kaidah pergaulan hidup, dan keluarga inti merupakan wadah dimana manusia mengalami proses sosialisasi awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Dalam suatu keluarga tidak hanya terdiri dari keluarga inti, akan tetapi terdapat dapat anggota keluarga lain yang tinggal bersama anggota keluarga inti yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain sebagainya. Banyaknya jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dapat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Anak yang terlahir dari keluarga yang jumlah anggota keluarganya cukup banyak, cenderung kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, termasuk perhatian terhadap pendidikan anak. Hal ini dikarenakan, perhatian orang tua harus terbagi dengan anggota keluarga yang lain. Hal ini juga berlaku untuk orang tua yang memiliki banyak anak. Perhatian orang tua terhadap

pendidikan anak juga akan berkurang karena perhatian orang tua terhadap pendidikan anak akan terbagi-bagi dengan semua anak-anaknya dan anggota keluarga yang lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan orang tua dalam penelitian ini yaitu pendidikan ayah dan pendidikan ibu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada pengaruh pendidikan ayah terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, namun terdapat pengaruh pendidikan ibu terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji regresi probit diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,1363529. Kemudian untuk nilai *marginal effect* sebesar 0,0535677.
2. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dengan hasil statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,000000350. Adapun untuk nilai *marginal effect* sebesar 0,000000120.

3. Terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perhatian orang tua pada pendidikan anak kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, hal ini dibuktikan dengan hasil statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-0,1930559$ dan nilai *marginal effect* sebesar $-0,075844$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat orang tua yang memberikan perhatian pada pendidikan anak dalam kategori rendah (45,9%), oleh karena itu, para orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar kepada anaknya dengan lebih meningkatkan partisipasi di sekolah sehingga informasi tentang sekolah anak dapat terpantau. Selain itu, orang tua juga lebih memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk lebih memperhatikan pendidikan anak dengan melakukan hal-hal seperti memberikan bimbingan dan nasihat, mengawasi kegiatan belajar anak, memenuhi kebutuhan belajar anak, dan memperhatikan kesehatan anak. Selain itu, orang tua berusaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mencari pekerjaan tambahan atau membuka usaha baru agar mendapatkan pendapatan

tambahan, sehingga harapannya dengan pendapatan yang tinggi, perhatian orang tua pada pendidikan anak akan semakin meningkat.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua pada pendidikan anak, misalnya: jasmani, rohani, kesibukan orang tua, keutuhan keluarga, lingkungan pendidikan, kesadaran orang tua, dan lingkungan sosial. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti perhatian orang tua pada pendidikan anak, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu. 2007. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari, Prabawa Kadek,dkk. Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4. *Jurnal*. Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arief, Sritua. 1993. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI-Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bangun, Darwin. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal*. Pendidikan Ekonomi FKIP Unila.
- Cahya, Prastikawati May. 2013. Hubungan Perhatian Orang Tua Berpendidikan SD Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kemloko Godong. *Skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP IKIP PGRI Semarang.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan (Komponen MKDK)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Wisiasarana Indonesia.
- D. Marimba, Ahmad. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al Ma'arif.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Faqih, Mansur. 2008. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitrianti, Rahmi & Habibullah. 2012. Ketidaksetaraan Gender Dalam Pendidikan; Studi Pada Perempuan di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Jurnal*. Sosisokonsepsia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Umar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Henslin, James. 2006. *Dengan Pendekatan Membumi Jilid 1 (Edisi 6)*. Terjemahan Kalimanto Sunarto. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2007. *Dengan Pendekatan Membumi Jilid 2 (Edisi 6)*. Terjemahan Kalimanto Sunarto. Jakarta: Erlangga.
- Ihromi. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Indonesia.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istriyani, Ratna. 2013. Dampak Kesetaraan Gender Terhadap Kompleksitas Peran Wanita Karir dalam Keluarga (Studi Tentang Wanita Karir di Dusun Jayan Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta). *Skripsi*. UNY.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Khairuddin. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Mason, Robert D dan Douglas A. Lind. 1996. *Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyono, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muntaha, Alim. 2011. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Iklan SMK Bisa dan Pendapatan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke SMK Pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Mustamin, Hasmiah. 2013. Faktor-faktor Pengaruh Tingkat Pendidikan Anak di Pemukiman Kumuh Kota Makassar. *Jurnal*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Rahayu, Budi Lestari Tri. 2010. Perbedaan Kesadaran Menyekolahkan Anak Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua di Pulisen, Boyolali Tahun 2010. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.
- Rahmi, Aulia. 2013. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa program Studi Bisnis Manajemen SMKN 2 Bukit Tinggi. *Jurnal*. Program Studi pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Renztti, M.Claire & Daniel J Curran. 1992. *Women, Men, and Society 2th Edition*. USA: Allyn & Bacun.
- Riwidigdo, Handoko. 2012. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo. 1992. *Sosiologi Pedesaan Jilid 1*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sanderson, K Stephen. 2010. *Makro Sosiologi (Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial Edisi 2)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sandjaja, Soejanto. 1993. Hubungan Antara Kemampuan Persepsi Visual dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kemampuan Membaca di SD Kanisius Semarang Barat. *Tesis*. Pasca Sarjana UGM.
- Santana, Kustan dan Chumidatus Sa'dyah. 2007. *Ekonomi IB SMA Kelas X*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. 2014. *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siswoyo, Dwi; dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soediyono. 1990. *Teori Ekonomi Makro Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soelaeman, Munandar. 2001. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono; Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihen, Bahrein T. 1996. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwardi, Akbar. 2011. *LPM, Logit, dan Probit Model*. Depok: Lab. Komputasi Departemen Ilmu Ekonomi.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyanto dan Nurhadi. 2004. *Ekonomi Untuk SMP Kelas VII*. Yogyakarta: Erlangga.
- Tahar, Fahriar. 2012. Pengaruh Gender dan Pengalaman Terhadap Profesionalitas Auditor. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hassanuddin.
- Walgito Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yatmini. 2011. Hubungan Antara Struktur Keluarga, Kemampuan Ekonomi dan Tingkat Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Ujung-Ujung 02 Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Jurnal. Scolari*.

www.BPS RI - Susenas, 2009-2012.go.id diakses pada tanggal 24 Desember 2014.

www.iaincirebon.ac.id diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 1053/UN.34.18/LT/2014
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

12 Mei 2014

Kepada Yth
Gubernur DIY Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jenderal Sudirman No.5
Yogyakarta.

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Mustika dwi Anggraeni / 10404244014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP 19550328 198303 1



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Nomor : 074 /1294/ Kesbang / 2014
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ekonomi UNY
Nomor : 1053/UN.34.18/LT/2014
Tanggal : 12 Mei 2014
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014"**, kepada:

Nama : MUSTIKA DWI ANGGRAENI
NIM : 10404244014
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi UNY
Lokasi : SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran
2013/2014, Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Mei s.d. Juli 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

Semarang, 16 Mei 2014

Nomor : 070/403
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Bupati Purbalingga
 u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
 Kab. Purbalingga

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1112/04.2/2014 Tanggal 16 Mei 2014 atas nama MUSTIKA DWI ANGGRAENI dengan judul proposal PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Keshanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. MUSTIKA DWI ANGGRAENI;
6. Arsip,-



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http : //bpmd.jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1112/04.2/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Menimbang : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1294/Kesbang/2014 tanggal 14 Mei 2014, perihal Rekomendasi Izin Penelitian,

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUSTIKA DWI ANGGRAENI.
2. Alamat : Tajug RT 004/RW 004, Kel. Tajug, Kec. Karangmoncol, Kab. Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa SL.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014.
- b. Tempat / Lokasi : SMP N 1 Karangmoncol, Purbalingga, Prov. Jawa Tengah,
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan,
- d. Waktu Penelitian : Mei – Juli 2014,
- e. Penanggung Jawab : Mustofa, M.Sc
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Penciti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Semarang, 16 Mei 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH

Ir. YUNI ASTUTI, MA.
 Pembina Utama Muda



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117
 PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 19 Mei 2014

Nomor : 071 / 523 / 2014
 Lampiran :
 Perihal : Research/ Suvey

Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
 di -
PURBALINGGA.

Berdasarkan Surat dari Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah
 Nomor : 070 / 443 Tanggal : 16 Mei 2014

Di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research/ survey tentang :
 Ifin Penelitian

(Photo Copy) terlampir oleh :

1. Nama : MUSTIKA DWI ANGGRAENI
2. NIM : 10404044014
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Des Tajug Rt.04/04 Karangmencol, Purbalingga
5. Tujuan Research/survey : untuk menyusun Skripsi berjudul :
 Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap
 Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak Kelas VII Di SMP Negeri 1
 Karangmencol, Purbalingga, Prov Jawa Tengah.
6. Waktu : Mei s/d Juli 2014
7. Lokasi : Kab. Purbalingga

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk
 menerbitkan surat ijinnya.

AN.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PURBALINGGA
 K. Seksi Penguatan Sosial Politik



NIP.19580930 198103 1 009.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga.
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga.



PEMERINAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
 PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/346/2014
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Research / Survey

Purbalingga, 19 Mei 2014

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/523/2014 tanggal 19 Mei 2014, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama/NIM	: MUSTIKA DWI ANGGRAENI	NIM : 10404244014
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Alamat	: Tajug RT/RW 004/004 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	
Lokasi	: SMP Negeri 1 Karangmoncol	
Judul / Tujuan	: Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014	
Waktu	: Mei s/d. Juli 2014	

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
 Kabupaten Purbalingga
 Kabid Statistik Pengendalian dan Evaluasi,


SRI HARYANTO PURWANDONO, SE
 Penata Tingkat I
 NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Let. Jend. S. Parman No.345, Telepon (0281) 891004, Fax : 891616
PURBALINGGA 53317

Purbalingga, 27 Mei 2014.

Nomor : 071/845/2014.
Lamp. : -
Hal : Penelitian / Survey Oleh
Mahasiswa.

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 1
Karangmoncol

di
Tempat

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/346/2014 tanggal 19 Mei 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian/ survei oleh :

1. **Identitas**
 - Nama : **MUSTIKA DWI ANGGRAENI**
 - Pekerjaan : Mahasiswa
 - NIM : 10404244014
 - Tempat tinggal : Tajug Rt.004 Rw.004 Kec. Karangmoncol Kab. Purbalingga
2. **Judul/Tujuan** : Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Perhatian Orang Tua pada Pendidikan Anak Kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014
3. **Waktu** : Mei s/d Juni 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak berkeberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan/ Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya 30 Juni 2014 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu sepenuhnya.



Tembusan :

1. Kepala Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah.
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab Purbalingga.
4. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 1054/UN.34.18/LT/2014
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

12 Mei 2014

Kepada Yth
Kepala SMP N 1 Karangmoncol
Jl. Desa Pekiringan, Karangmoncol, Purbalingga
Jawa Tengah.

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Mustika Dwi Anggraeni / 10404244014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN, DAN JUMLAH ANGGOTA
KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN
ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2013/2014.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP 19550328 198303 1



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jl. Raya Karangmoncol, Telp. (0281) 7639887/6590058

<http://www.smpn1karangmoncol.sch.id> - email: smpn1karangmoncol@yahoo.co.id

KARANGMONCOL 53355

SURAT KETERANGAN

Nomor: 072 / 206 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Eko Budi Santosa, S.Pd.M.Pd.
NIP : 19670907 199303 1 008
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Karangmoncol

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

N a m a : Mustika Dwi Anggraeni
NPM : 10404244014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Semester : VIII
Asal Universitas : UNY
Tujuan research/survey : untuk menyusun skripsi berjudul :

“ PENGARUH PENDIDIKAN, PENDAPATAN DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian pada tanggal 12 sampai dengan 14 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangmoncol, 16 Juni 2014

Kepala Sekolah



Eko Budi Santosa, S.Pd.M.Pd.
NIP 19670907 199303 1 008

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Permohonan Menjadi Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) untuk memenuhi persyaratan gelar Strata1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY, maka saya mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Dan Jumlah Anggotakeluarga Terhadap Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak Kelas VII Di Smp Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mustika Dwi Anggraeni

NIM : 10404244014

Dengan ini mengharapkan kesediaan teman-teman untuk mengisi angket yang ada. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar teman-teman di sekolah, namun akan membantu penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pengisian angket ini semata-mata untuk penyempurnaan pengambilan data penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan pendidikan kedepannya.

Atas waktu dan kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya



(Mustika Dwi Anggraeni)

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas Anda semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan pilihan jawaban anda dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban pilihan anda dan isilah titik-titik dengan jawaban yang benar.
5. Pada variabel perhatian orang tua terhadap pendidikan anak pilihan jawaban meliputi: SL/Selalu, SR/Sering, KD/Kadang-kadang, PR/Pernah, TP/Tidak Pernah.

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

B. Pendidikan Orang Tua

1. Apa pendidikan terakhir ayah anda ?

a. Tamat SD/ sederajat	c. Tamat SMA/ sederajat
b. Tamat SMP/ sederajat	d. Tamat Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3)
	(Pilih salah satu)
2. Apa pendidikan terakhir ibu anda ?

a. Tamat SD/ sederajat	c. Tamat SMA/ sederajat
b. Tamat SMP/ sederajat	d. Tamat Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3)
	(Pilih salah satu)

C. Pendapatan Orang Tua.

A. Pendapatan dari upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)						
No. urut ART	Nama	Upah/gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	Lembur, honorarium, dsb.	Jumlah Kolom (3) s.d. (6)
		Pekerjaan utama	Pekerjaan tambahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>JUMLAH</u>						
B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)				Nilai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk Upah/Gaji)	Pendapatan [Kolom 3 – Kolom 4]
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)
1	Pertanian tanaman pangan					
2	Pertanian lainnya (tanaman non-pangan, peternakan, perunggasan, perikanan, kehutanan, dan perburuan)					
3	Bukan dari usaha pertanian (Industri, perdagangan, pengangkutan, jasa, bangunan, konstruksi, penggalian, dll.)					
J u m l a h						
C. Pendapatan kepemilikan dan bukan dari usaha rumah tangga selama 3 bulan terakhir (Rp)						
(1)	(2)					(3)
1	Perkiraan sewa rumah					
2	Lainnya (bunga simpanan, sewa tanah/lahan, bagi hasil, pendapatan bukan usaha, deviden, royalti, penjualan barang bekas, dll.)					
J u m l a h						

D. Jumlah Anggota Keluarga

Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan anda ?

.....

E. Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	PR	TP
	Pemberian Bimbingan dan Nasihat					
1	Orang tua menasihati saya agar tidak terlena dengan prestasi yang telah dicapai					
2	Saya meminta bantuan orang tua bila saya mengalami kesulitan belajar					
3	Saya diberikan pengarahan akibat yang akan terjadi apabila malas belajar					
4	Orang tua memberikan bimbingan belajar untuk saya					
	Pengawasan Terhadap Belajar					
5	Orang tua saya menanyakan materi apa yang dipelajari di sekolah					
6	Orang tua mendengarkan cerita pengalaman saya di sekolah					
7	Orang tua membiarkan saya bermain sampai larut malam					
8	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar					
9	Orang tua saya bertanya apakah tugas dari sekolah sudah dikerjakan atau belum					
10	Orang tua mengingatkan saya jika belajar sampai larut malam					
	Pemberian Penghargaan dan hukuman					
11	Saya mendapatkan hukuman dari orang tua ketika saya mendapatkan nilai jelek					
12	Orang tua memberikan pujian kepada saya ketika saya mendapatkan nilai yang baik					
13	Orang tua memberikan hadiah apabila saya sukses dalam belajar					

14	Orang tua memaki dengan kata-kata kotor kepada saya kalau saya mengalami kesulitan belajar					
	Pemenuhan Kebutuhan Belajar					
15	Saya membeli buku pelajaran bersama-sama dengan orang tua					
16	Orang tua memberikan uang untuk membeli buku pelajaran					
17	Orang tua menyediakan segala kebutuhan buku dan alat-alat tulis yang cukup untuk saya					
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram					
18	Orang tua menyediakan ruangan belajar yang nyaman untuk saya					
19	Televisi di rumah selalu dimatikan pada saat saya belajar					
	Memperhatikan kesehatan					
20	Orang tua menyiapkan sarapan untuk saya					
21	Orang tua membawa saya ke dokter/puskesmas saat saya sakit					
22	Orang tua memberikan vitamin untuk saya					
	Partisipasi orang tua di sekolah					
23	Orang tua saya menghadiri undangan dari sekolah					
24	Orang tua berpartisipasi terkait dengan informasi dari sekolah					

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada Yth : Kiromim Baroroh, S.Pd., M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Mustika Dwi Anggraeni

NIM : 10404244014

Judul Penelitian : "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Dan Jumlah Anggota keluarga Terhadap Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak Kelas VII Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014"

Memohon dengan sangat kesediaan ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen penelitian yang berupa angket guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Mengetahui

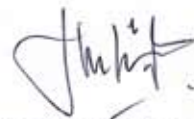
Dosen pembimbing



Mustofa, S.Pd., M.Sc.

NIP. 198003132006041001

Pemohon,



Mustika Dwi Anggraeni

NIM. 10404244014

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET PENDIDIKAN ORANG TUA

Petunjuk:

1. Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angket pendidikan orang tua.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (✓)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Kriteria skor yang dinyatakan dengan jelas			✓	
B.	Aspek cakupan materi				
	a. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel			✓	
	c. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
	d. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			✓	
C.	Aspek bahasa				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif			✓	
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami			✓	
D.	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	(b)	c	d

Keterangan:

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi

b = dapat digunakan setelah revisi

c = dapat digunakan dengan perubahan

d = belum dapat digunakan

Catatan:

- perbaiki kalimat sesuai dg bahasa yg mudah dipahami siswa.
- Tamat PT diperjelas D1 / P2 / P3 / S1 / S2 / S3.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP. 19790628 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET PENDAPATAN ORANG TUA

Petunjuk:

1. Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angket pendapatan orang tua.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (✓)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas		✓		
	b. Kriteria skor yang dinyatakan dengan jelas			✓	
B.	Aspek cakupan materi				
	a. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel			✓	
	c. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
	d. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			✓	
C.	Aspek bahasa				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif			✓	
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami			✓	
D.	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	(b)	c	d

Keterangan:

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

a = dapat digunakan tanpa revisi

(b) = dapat digunakan setelah revisi

c = dapat digunakan dengan perubahan

d = belum dapat digunakan

Catatan:

Ditambah pd pengelompokan non pangan lainnya
(sebutkan...)

Yogyakarta, Juni 2014

Validator



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP. 19790628 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET JUMLAH ANGGOTA KELUARGA

Petunjuk:

1. Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angket jumlah anggota keluarga.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (√)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Kriteria skor yang dinyatakan dengan jelas			✓	
B.	Aspek cakupan materi				
	a. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel			✓	
	c. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			✓	
	d. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			✓	
C.	Aspek bahasa				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif			✓	
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami			✓	

D.	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	d

Keterangan:

1 = Kurang baik

a = dapat digunakan tanpa revisi

2 = Cukup baik

b = dapat digunakan setelah revisi

3 = Baik

c = dapat digunakan dengan perubahan

4 = Sangat baik

d = belum dapat digunakan

Catatan:

Disumbat selain keluarga inti (saudara,
Nenek / kakek dsb).

.....

.....

.....

Yogyakarta, Juni 2014

Validator



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP. 19790628 200501 2 001

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET PERHATIAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN ANAK

Petunjuk:

1. Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen angketperhatian orang tua pada pendidikan anak.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* (√)

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
A.	Aspek petunjuk				
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan dengan jelas			√	
	b. Kriteria skor yang dinyatakan dengan jelas			√	
B.	Aspek cakupan materi				
	a. Butir pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas			√	
	b. Penjabaran pernyataan sesuai dengan indikator pengukuran variabel				√
	c. Kombinasi tiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian			√	
	d. Keseluruhan pernyataan sesuai prinsip pengembangan angket			√	
C.	Aspek bahasa				
	a. Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia			√	
	b. Rumusan pertanyaan komunikatif			√	
	c. Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami			√	

D.	Penilaian validasi umum				
	Penilaian validasi umum terhadap instrumen	a	b	c	D

Keterangan:

1 = Kurang baik

a = dapat digunakan tanpa revisi

2 = Cukup baik

b = dapat digunakan setelah revisi

3 = Baik

c = dapat digunakan dengan perubahan

4 = Sangat baik

d = belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, Juni 2014

Validator



Kiromim Baroroh, M.Pd.

NIP. 19790628 200501 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Kiromim Baroroh, S.Pd.,M.Pd.
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Dan Jumlah Anggota keluarga Terhadap Perhatian Orang Tua Pada Pendidikan Anak Kelas VII Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014” yang disusun oleh :

Nama : Mustika Dwi Anggraeni
NIM : 10404244014
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan VALID / ~~TIDAK VALID~~*. *(Sudah direvisi)*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator.



Kiromim Baroroh, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19790628 200501 2 001

Catatan: *Coret tidak perlu

```
RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16
B17 B18 B19 B20 B21 B22 B23 B24 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet10]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	91.3478	126.232	.572	.839
B2	91.8913	140.455	-.064	.859
B3	91.4130	131.048	.424	.845
B4	91.5652	124.162	.578	.838
B5	92.0217	126.733	.511	.841

B6	92.4565	122.254	.584	.837
B7	90.8478	134.265	.298	.848
B8	90.8261	129.925	.625	.841
B9	91.6739	122.802	.680	.835
B10	92.7609	129.697	.257	.853
B11	92.0217	137.400	.035	.860
B12	91.4565	122.031	.613	.836
B13	92.4565	127.054	.443	.843
B14	90.7174	133.807	.330	.847
B15	92.2609	130.242	.249	.853
B16	91.1739	122.858	.714	.834
B17	90.8478	127.865	.552	.840
B18	91.9130	125.192	.410	.846
B19	91.5435	127.276	.425	.844
B20	90.9130	131.637	.369	.846
B21	91.0217	129.577	.525	.842
B22	91.9783	130.733	.263	.851
B23	90.6957	134.528	.373	.847
B24	90.6957	135.905	.410	.848

A. Pendapatan dari upah atau gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)						B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama sebulan terakhir (Rp)					
	2						3	900.000	300.000	2.000.000	600.000
155	1					-	3	5.000.000			3.000.000
156	1	1.000.000				1.000.000					-
	2	150.000				150.000					-
157	1					-	3	6.000.000	2.000.000		4.000.000
158	1					-	3	5.500.000	2.500.000		3.000.000
	2					-	3	2.000.000	1.000.000		1.000.000
159	1	1.200.000				1.200.000	3	3.500.000	2.000.000		1.500.000
160	1					-	3	4.500.000	1.500.000		3.000.000
	2					-	3	100.000			100.000
161	1					-	3	6.000.000	1.500.000		4.500.000
162	1	1.000.000				1.000.000					-
						-	1	2.500.000	1.000.000		1.500.000
	2	800.000				800.000					-
163	1	1.200.000				1.200.000	3	3.000.000	1.500.000		1.500.000
164	1					-	3	5.000.000	2.000.000		3.000.000
	2					-	3	100.000			100.000
165	1					-	3	6.000.000	1.500.000		4.500.000
166	1	1.500.000				1.500.000					
167	1					-	1	2.500.000	1.000.000		1.500.000
	2	800.000				800.000					
168	1	1.500.000				1.500.000					
169	1					-	3	5.000.000	1.500.000		3.500.000
170	1					-	3	6.000.000	2.000.000		4.000.000
	2					-	3	3.000.000	1.000.000		2.000.000
171	1					-	3	5.000.000	1.500.000		3.500.000
172	1	1.400.000				1.400.000					-

A. Pendapatan dari upah atau gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)					B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama sebulan terakhir (Rp)				
130	1				-	3	6.000.000	1.500.000	4.500.000
	2				-	3	3.000.000	1.800.000	1.200.000
131	1	2.500.000			2.500.000				-
	2	2.500.000			2.500.000				-
132	1				-	3	5.000.000	1.500.000	3.500.000
	2				-	1	2.500.000	1.000.000	1.500.000
	2				-	3	3.000.000	1.000.000	2.000.000
133	1				-	3	5.000.000	1.500.000	3.500.000
134	1	1.000.000			1.000.000				-
135	1				-	3	5.000.000	1.500.000	3.500.000
136	1				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
137	1				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
138	1				-	3	4.000.000	1.500.000	2.500.000
	2	600.000			600.000				-
139	1				-	3	4.500.000	1.500.000	3.000.000
	2				-	1	3.000.000	1.500.000	1.500.000
140	1				-	1	4.000.000	2.000.000	2.000.000
141	1				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
	2				-	3	3.000.000	1.500.000	1.500.000
142	1	1.500.000			1.500.000				-
143	1				-	3	8.000.000	3.000.000	5.000.000
144	1				-	3	6.000.000	1.500.000	4.500.000
145	1				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
	2				-	3	3.000.000	1.500.000	1.500.000
146	1				-	3	4.500.000	1.500.000	3.000.000
	2				-	1	2.000.000	1.000.000	1.000.000
	2				-	3	1.500.000	500.000	1.000.000
147	1	1.000.000			1.000.000				-
148	1				-	3	6.000.000	2.000.000	4.000.000
	2				-	3	3.000.000	1.000.000	2.000.000
149	1	2.500.000			2.500.000				-
150	1				-	3	4.500.000	1.500.000	3.000.000
	2	500.000			500.000				
151	1	1.200.000			1.200.000				-
	2	2.500.000			2.500.000				-
152	1				-	1	3.500.000	1.700.000	1.800.000
	2	800.000			800.000				-
153	1				-	3	3.000.000	1.500.000	1.500.000
	2				-	3	2.000.000	1.000.000	1.000.000
154	1				-	1	3.000.000	1.500.000	1.500.000

A. Pendapatan dari upah atau gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)					B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama sebulan terakhir (Rp)				
108	1				-	3	4.000.000	1.500.000	2.500.000
	2				-	1	2.000.000	1.000.000	1.000.000
109	1				-	3	4.000.000	2.000.000	2.000.000
					-	1	3.000.000	2.000.000	1.000.000
	2				-	3	3.000.000	1.500.000	1.500.000
110	1	1.500.000			1.500.000	3	3.000.000	1.500.000	1.500.000
	2				-	3	3.000.000	1.500.000	1.500.000
111	1				-	3	4.000.000	1.500.000	2.500.000
112	1	2.500.000			2.500.000				-
	2	2.500.000			2.500.000				-
113	1				-	1	2.500.000	1.000.000	1.500.000
					-	3	2.500.000	1.300.000	1.200.000
	2				-	1	2.500.000	1.000.000	1.500.000
114	1				-	1	3.000.000	1.000.000	2.000.000
	2				-	3	2.500.000	1.000.000	1.500.000
115	1				-	3	3.500.000	1.500.000	2.000.000
					-	1	2.000.000	1.000.000	1.000.000
	2				-	1	2.000.000	1.000.000	1.000.000
116	1				-	1	3.000.000	1.000.000	2.000.000
	2	1.000.000			1.000.000				-
117	1				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
					-	1	4.000.000	1.500.000	2.500.000
	2				-	3	4.000.000	1.500.000	2.500.000
118	1				-	1	3.000.000	1.000.000	2.000.000
					-	1	2.500.000	1.000.000	1.500.000
	2				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
119	1				-	3	4.000.000	1.500.000	2.500.000
120	1				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
121	1				-	1	3.000.000	1.000.000	2.000.000
	2	110.000			110.000				-
122	1				-	1	4.000.000	1.500.000	2.500.000
123	1				-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
	2				-	3	2.000.000	1.000.000	1.000.000
124	1				-	3	4.500.000	1.500.000	3.000.000
125	1	2.500.000			2.500.000				-
126	1				-	3	6.000.000	1.500.000	4.500.000
127	1				-	3	4.500.000	1.500.000	3.000.000
	2	500.000			500.000				-
128	2				-	3	6.000.000	2.000.000	4.000.000
129	1				-	3	9.000.000	2.000.000	7.000.000

A. Pendapatan dari upah atau gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)						B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama sebulan terakhir (Rp)					
82	1	1.000.000			1.000.000						-
	2	600.000			600.000						-
83	1				-				3	4.000.000	2.000.000
	2				-				3	2.500.000	1.000.000
84	1	2.500.000			2.500.000						-
85	1				-				3	5.000.000	1.500.000
86	1				-				1	4.000.000	2.000.000
	2			500.000	500.000						-
87	1				-				3	4.500.000	2.000.000
88	1	2.000.000			2.000.000				3	2.500.000	1.000.000
	2				-				1	2.000.000	1.000.000
89	1				-				3	4.000.000	1.500.000
90	1				-				1	3.000.000	1.500.000
	2				-				1	3.000.000	1.500.000
91	1				-				3	6.000.000	3.000.000
	2				-				3	3.500.000	2.000.000
92	1				-				3	5.000.000	1.500.000
93	1	1.600.000			1.600.000						-
94	1				-				3	6.000.000	2.000.000
95	1				-				1	4.000.000	2.000.000
96	1				-				3	5.000.000	2.000.000
	2				-				3	3.000.000	1.000.000
97	1				-				3	3.000.000	1.000.000
	2				-				3	2.500.000	1.000.000
98	1				-				3	4.500.000	2.000.000
	2				-				3	2.500.000	1.000.000
99	1				-				3	5.000.000	2.000.000
	2				-				3	2.000.000	1.000.000
100	1				-				3	2.500.000	1.000.000
					-				3	2.000.000	1.000.000
	2	600.000			600.000						-
101	1				-				3	5.000.000	2.000.000
102	1				-				3	4.000.000	1.500.000
	2				-				3	500.000	500.000
103	1				-				3	4.000.000	2.000.000
	2				-						-
104	1	1.500.000			1.500.000				3	2.000.000	1.000.000
105	1	1.400.000			1.400.000						-
106	1	1.600.000			1.600.000						-
107	1				-				1	4.500.000	2.000.000
					-						2.500.000

A. Pendapatan dari upah atau gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)					B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama sebulan terakhir (Rp)				
	2								
53	1								
	2	1.500.000							
54	1								
55	1	1.500.000							
	2	100.000							
56	1	800.000							
	2								
57	1								
58	1								
59	1	1.500.000							
60	1	1.700.000							
	2	600.000							
61	1								
62	1								
	2								
63	1	1.500.000							
	2	100.000							
64	1	600.000							
65	1								
66	1								
67	1	1.500.000							
68	1								
69	1								
70	1	1.600.000							
71	1	1.400.000							
72	1	1.500.000							
	2								
73	1								
74	1	2.500.000							
75	1	2.500.000							
	2								
76	1								
77	1								
	2								
78	1	1.500.000							
	2								
79	1								
80	1								
81	1								

A. Pendapatan dari upah atau gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)					B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama sebulan terakhir (Rp)				
	2	120.000							
25	1					120.000			-
26	1							3	6.000.000
								3	4.000.000
								1	2.500.000
	2							3	2.000.000
27	1							3	6.000.000
28	1							3	5.000.000
29	1							3	6.000.000
	2							3	2.500.000
30	1	1.500.000				1.500.000			-
	2							3	2.000.000
31	1							3	4.000.000
	2	150.000				150.000			-
32	1							3	3.000.000
	2								-
33	1	1.400.000				1.400.000			-
34	1							3	3.000.000
	2							3	2.000.000
35	1							3	6.000.000
	2	2.500.000				2.500.000			-
36	1							1	3.500.000
37	1							3	4.000.000
38	2							3	5.000.000
39	1							3	6.000.000
40	1							3	4.500.000
	2	600.000				600.000			-
41	1							1	4.000.000
42	1							3	8.500.000
43	1							3	5.000.000
44	1							3	4.500.000
45	1							3	6.000.000
46	1							3	5.500.000
	2							3	2.500.000
47	1							1	4.000.000
48	1								-
49	1	2.500.000				2.500.000			-
50	1	1.500.000				1.500.000			-
51	1							3	4.000.000
	2							1	2.000.000
52	1	2.500.000				2.500.000			-

A. Pendapatan dari upah atau gaji baik berupa uang maupun barang/jasa yang diterima selama sebulan terakhir (Rp)						B. Pendapatan dari usaha rumah tangga selama sebulan terakhir (Rp)				
Respon- den	No Urut ART	Upah Gaji dalam bentuk uang		Upah/gaji dalam bentuk barang/jasa	lembur, honorium, dsb	Jumlah	Jenis Usaha	Nilai Produksi	Biaya Produksi	Pendapatan
1	1									
	2	120.000				120.000				
2	1					-	3	7.000.000	3.500.000	3.500.000
	2	100.000				100.000				
3	1					-	3	10.000.000	4.000.000	6.000.000
4	1	700.000				700.000	3	3.500.000	2.000.000	1.500.000
	2					-	3	2.000.000	1.000.000	1.000.000
5	1					-	3	5.000.000	1.500.000	3.500.000
6	1					-	3	6.500.000	2.500.000	4.000.000
7	1	1.000.000				1.000.000				
	2	150.000				150.000				
8	1	1.200.000				1.200.000				
	2					-	3	4.000.000	2.000.000	2.000.000
9	1					-	3	3.000.000	1.000.000	2.000.000
	2					-	3	2.500.000	1.000.000	1.500.000
10	1					-	3	3.500.000	1.500.000	2.000.000
	2	600.000				600.000				
11	1					-	3	7.000.000	2.000.000	5.000.000
12	1					-	3	9.000.000	3.000.000	6.000.000
13	1					-	3	7.000.000	3.000.000	4.000.000
14	1					-	3	6.500.000	2.500.000	4.000.000
	2					-	3	3.500.000	2.000.000	1.500.000
15	1					-	3	8.000.000	3.000.000	5.000.000
16	2					-	3	5.000.000	2.000.000	3.000.000
17	1					-	3	5.500.000	2.000.000	3.500.000
18	1					-	3	4.000.000	1.500.000	2.500.000
	2	150.000				150.000				
19	1					-	3	8.500.000	2.500.000	6.000.000
20	1	1.000.000				1.000.000				
	2					-	3	2.500.000	1.500.000	1.000.000
21	1					-	3	5.500.000	2.500.000	3.000.000
22	1					-	3	6.000.000	2.000.000	4.000.000
	2					-	1	2.500.000	1.500.000	1.000.000
23	1	2.500.000				2.500.000	3	6.000.000	3.000.000	3.000.000
	2	2.500.000				2.500.000				
24	1					-	1	3.500.000	1.700.000	1.800.000
						-	2	1.000.000	300.000	700.000

DATA PENELITIAN

NO	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu	Pendidikan orang tua	Pendapatan orang tua	Saudara kandung	anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga	Perbedaan Gender
1	1	1	2	5120000	0	5	5	0
2	1	2	3	3600000	1	3	4	1
3	1	1	2	6000000	1	3	4	0
4	1	1	2	3200000	2	4	6	0
5	1	1	2	3500000	1	3	4	1
6	2	1	3	5000000	1	5	6	1
7	1	1	2	4000000	1	7	8	1
8	1	2	3	1150000	0	3	3	0
9	2	1	3	3200000	2	5	7	0
10	3	1	4	3500000	2	5	7	0
11	1	3	4	2600000	2	5	7	0
12	2	1	3	2100000	3	6	9	1
13	1	3	4	6000000	3	8	11	1
14	1	1	2	4000000	4	6	10	1
15	2	1	3	5000000	3	5	8	0
16	1	1	2	1150000	3	5	8	1
17	3	2	5	3000000	1	4	5	0
18	2	2	4	3500000	1	3	4	0
19	1	1	2	2650000	2	5	7	1
20	3	2	5	6000000	3	6	9	0
21	3	2	5	2000000	2	4	6	0
22	2	2	4	3000000	1	4	5	1
23	2	1	3	5000000	2	5	7	0
24	1	1	2	1500000	3	7	10	0
25	1	1	2	2620000	3	6	9	1
26	2	1	3	4000000	1	5	6	1
27	1	1	2	4500000	2	4	6	1
28	1	1	2	4500000	2	4	6	1
29	1	1	2	4000000	4	6	10	1
30	1	1	2	5000000	1	5	6	0
31	1	1	2	2500000	1	9	10	0
32	1	1	2	2150000	2	5	7	1
33	1	2	3	2000000	3	5	8	1
34	1	1	2	1400000	1	3	4	0
35	3	2	5	3000000	3	5	8	1
36	4	4	8	5500000	2	5	7	0

NO	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu	Pendidikan orang tua	Pendapatan orang tua	Sarana rumah	Anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga	Perbedaan Gender
37	1	1	2	2000000	1	3	4	1
38	1	1	2	2000000	2	4	6	0
39	3	1	4	3000000	1	3	4	0
40	1	1	2	4500000	2	6	8	0
41	1	1	2	3100000	2	5	7	0
42	2	1	3	2500000	2	5	7	1
43	2	3	5	5000000	2	7	9	1
44	1	2	3	3000000	1	3	4	0
45	1	1	2	3000000	1	5	6	0
46	1	1	2	4000000	2	6	8	1
47	2	2	4	4500000	1	5	6	1
48	1	1	2	2500000	2	5	7	0
49	1	3	4	2500000	1	4	5	1
50	2	1	3	1500000	1	3	4	1
51	1	1	2	3500000	1	5	6	1
52	4	3	7	3700000	3	5	8	1
53	1	4	5	4000000	3	5	8	1
54	1	2	3	3500000	2	6	8	0
55	1	1	2	2600000	1	3	4	0
56	2	2	4	4800000	2	8	10	1
57	2	1	3	3000000	2	5	7	1
58	1	2	3	3000000	2	4	6	0
59	1	1	2	7000000	1	3	4	0
60	2	1	3	2300000	3	11	14	0
61	1	1	2	3000000	1	5	6	1
62	2	2	4	3500000	2	4	6	0
63	1	1	2	1600000	1	3	4	0
64	2	1	3	1800000	3	5	8	0
65	1	1	2	3000000	2	4	6	1
66	2	2	4	3000000	2	6	8	1
67	1	1	2	1500000	1	3	4	0
68	3	3	6	2500000	0	2	2	0
69	1	1	2	2000000	3	7	10	1
70	3	1	4	1600000	3	7	10	1
71	1	1	2	1400000	2	4	6	0
72	1	3	4	3000000	2	4	6	1
73	2	2	4	3500000	1	3	4	0
74	1	1	2	2500000	3	5	8	1
75	2	1	3	4000000	1	5	6	1

NO	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu	Pendidikan orang tua	Pendapatan orang tua	Saudara kandung	Anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga	Perbedaan Gender
76	1	1	2	500000	4	6	10	1
77	1	1	2	320000	1	3	4	1
78	1	1	2	250000	1	3	4	0
79	2	2	4	200000	0	2	2	0
80	2	2	4	350000	3	5	8	0
81	4	4	8	400000	2	6	8	1
82	1	1	2	160000	2	6	8	1
83	1	2	3	350000	2	4	6	1
84	1	1	2	250000	1	3	4	0
85	2	1	3	350000	2	6	8	0
86	1	1	2	250000	0	2	2	0
87	2	4	6	250000	1	3	4	1
88	1	1	2	450000	2	4	6	1
89	1	2	3	250000	2	4	6	1
90	1	1	2	300000	4	6	10	1
91	2	2	4	450000	2	4	6	1
92	3	2	5	350000	2	4	6	0
93	1	1	2	160000	4	6	10	0
94	1	2	3	400000	3	5	8	0
95	1	1	2	200000	1	3	4	0
96	1	1	2	500000	5	7	12	0
97	1	2	3	350000	3	5	8	0
98	1	1	2	400000	0	4	4	1
99	3	3	6	400000	1	3	4	1
100	2	2	4	310000	2	4	6	1
101	1	1	2	300000	3	5	8	1
102	1	1	2	300000	1	3	4	1
103	1	1	2	300000	0	5	5	1
104	1	2	3	150000	2	4	6	0
105	1	1	2	140000	2	4	6	0
106	2	1	3	160000	1	5	6	0
107	1	2	3	250000	3	5	8	1
108	1	1	2	350000	2	4	6	0
109	2	3	5	450000	2	5	7	1
110	2	2	4	300000	3	5	8	0
111	1	1	2	250000	2	4	6	1
112	4	4	8	500000	0	2	2	1
113	1	1	2	420000	2	5	7	0
114	1	1	2	350000	4	6	10	1

NO	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu	Pendidikan orang tua	Pendapatan orang tua	Saluran Kandungan	Anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga	Perbedaan Gender
115	3	1	4	4000000	2	4	6	0
116	2	2	4	3000000	2	5	7	0
117	3	1	4	3000000	1	3	4	0
118	3	2	5	2500000	2	4	6	1
119	1	1	2	2500000	2	4	6	0
120	1	1	2	3500000	1	3	4	1
121	1	2	3	3000000	2	4	6	1
122	3	3	6	2500000	3	5	8	1
123	2	2	4	3000000	3	5	8	0
124	2	1	3	2110000	2	4	6	0
125	1	1	2	2500000	3	5	8	1
126	1	1	2	4000000	3	5	8	1
127	3	3	6	3000000	2	4	6	1
128	1	1	2	2500000	2	3	5	1
129	1	1	2	4500000	3	5	8	1
130	1	1	2	3500000	1	5	6	1
131	2	2	4	4000000	1	3	4	0
132	1	1	2	6000000	4	7	11	0
133	1	1	2	5700000	3	5	8	0
134	3	3	6	5000000	1	3	4	1
135	1	1	2	2000000	1	5	6	1
136	1	2	3	1500000	2	7	9	1
137	2	3	5	3500000	1	3	4	1
138	1	1	2	1000000	1	3	4	0
139	3	3	6	6000000	0	7	7	0
140	1	1	2	3000000	3	5	8	0
141	2	3	5	3000000	1	3	4	0
142	2	2	4	3100000	2	4	6	0
143	1	2	3	4500000	2	5	7	0
144	1	1	2	2000000	2	5	7	0
145	1	2	3	4500000	1	5	6	1
146	3	3	6	1500000	1	5	6	1
147	2	1	3	5000000	1	4	5	1
148	2	1	3	4500000	2	3	5	1
149	3	2	5	4500000	3	5	8	1
150	1	2	3	5000000	3	5	8	1
151	1	2	3	6000000	0	2	2	1
152	2	3	5	1000000	2	5	7	0
153	2	3	5	2500000	1	3	4	0

NO	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu	Pendidikan orang tua	Pendapatan orang tua	Sholat kantung	Anggota keluarga	Jumlah anggota keluarga	Perbedaan Gender
154	2	2	4	3500000	0	4	4	0
155	3	4	7	3700000	1	3	4	0
156	1	2	3	2600000	1	4	5	0
157	2	1	3	2500000	1	3	4	0
158	1	1	2	5000000	3	5	8	0
159	1	1	2	3000000	1	4	5	0
160	1	2	3	5000000	1	5	6	0
161	2	1	3	4000000	3	5	8	1
162	4	3	7	4000000	1	5	6	1
163	1	1	2	2700000	4	6	10	1
164	1	2	3	3100000	2	7	9	1
165	3	4	7	4500000	1	4	5	1
166	3	2	5	1500000	4	7	11	1
167	1	2	3	2300000	1	3	4	0
168	4	4	8	8000000	2	4	6	0
169	1	1	2	3500000	3	5	8	0
170	2	1	3	6000000	0	2	2	0
171	1	4	5	3500000	0	2	2	0
172	1	1	2	1400000	3	6	9	0

Data Kuesioner Variabel PERHATIAN ORNAG TUA

No	Nomor Item Pertanyaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	76
2	1	3	3	1	2	4	3	3	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	59
3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	86
4	2	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	77
5	5	5	5	3	2	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	79
6	2	5	5	3	1	5	1	2	1	5	5	5	1	2	5	5	5	4	62
7	5	3	3	3	1	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
8	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	3	5	4	75
9	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1	1	1	36
10	5	5	4	3	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	3	74
11	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	81
12	4	5	4	3	2	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	4	73
13	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	83
14	4	5	1	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	76
15	5	4	4	3	3	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	77
16	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	4	1	3	4	5	4	4	70
17	4	2	5	3	5	1	5	3	3	5	4	4	2	5	3	5	5	5	69
18	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	78
19	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	81
20	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	77
21	5	5	5	3	4	5	5	3	1	5	5	5	3	5	5	4	5	5	78
22	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	77
23	5	5	5	3	5	5	2	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	80
24	4	5	5	3	2	5	2	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	74
25	5	4	4	3	4	5	3	3	3	5	3	2	2	3	5	2	3	2	61
26	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	1	3	4	5	4	69
27	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	70
28	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	3	2	5	5	3	5	5	77
29	5	1	4	3	3	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	72
30	4	4	4	2	1	3	2	3	5	5	5	5	2	3	2	4	5	4	63
31	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	3	5	4	75
32	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	1	5	79
33	4	4	4	5	4	5	4	3	2	5	5	4	4	3	5	4	5	5	75
34	5	5	3	3	5	3	1	3	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	74
35	5	3	5	3	1	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	1	3	68
36	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	85
37	5	3	5	3	3	4	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	1	72
38	5	5	5	3	4	5	5	3	1	5	5	5	5	3	5	4	5	5	78
39	4	5	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	80
40	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	78
41	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	83
42	4	3	4	4	2	4	4	5	5	2	5	5	3	5	5	5	3	5	73
43	4	5	5	3	3	5	3	5	0	5	5	3	4	1	5	5	4	4	70
44	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	73
45	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	71
46	4	5	3	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	77
47	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	77
48	4	4	5	3	2	5	4	3	2	5	5	4	2	3	3	5	5	5	69
49	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
50	3	5	3	4	1	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	73
51	5	4	3	3	3	5	3	3	1	5	5	5	1	2	3	5	3	4	63
52	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	82
53	4	2	3	4	1	5	1	3	1	5	4	4	1	4	5	5	4	4	60
54	5	5	5	3	2	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	78
55	4	4	4	4	4	5	4	2	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	74
56	3	4	3	5	2	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	74
57	5	5	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	74
58	5	5	5	3	2	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	78
59	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	82
60	4	4	4	4	1	4	4	3	1	5	4	4	2	5	3	5	5	5	67
61	5	5	4	3	2	5	5	5	4	4	2	5	4	1	5	5	5	5	74
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	86
63	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	75

No	Nomor Item Pertanyaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
64	4	5	5	3	4	5	4	3	2	5	5	4	5	4	3	4	5	5	75
65	3	4	5	5	3	5	3	5	1	5	3	5	5	3	4	4	4	4	71
66	5	5	4	3	2	5	5	4	3	5	5	4	3	1	5	5	5	5	74
67	5	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	1	5	74
68	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	83
69	5	5	5	4	3	4	4	4	1	5	5	5	1	2	5	1	5	5	69
70	4	4	2	3	2	4	3	4	3	5	4	3	1	3	4	4	4	3	60
71	5	4	5	5	3	5	4	5	2	5	5	5	2	5	4	5	5	5	79
72	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	80
73	4	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	74
74	4	4	3	2	2	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	71
75	4	4	3	2	2	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	3	4	5	70
76	5	4	5	3	3	5	4	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	78
77	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	80
78	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83
79	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
80	4	4	1	1	2	4	1	5	2	5	2	5	1	3	4	3	5	4	56
81	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	84
82	2	3	2	3	1	2	2	1	1	5	2	1	3	3	5	2	5	4	47
83	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	81
84	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	77
85	5	4	2	3	3	5	4	4	3	5	3	4	2	2	5	5	5	5	69
86	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
87	5	5	5	4	3	5	3	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	78
88	3	1	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	65
89	2	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	67
90	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
91	2	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	73
92	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	82
93	3	4	4	3	3	5	2	4	3	2	4	5	5	1	5	4	5	5	67
94	4	4	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	77
95	5	5	5	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
96	4	2	2	2	2	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	70
97	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
98	3	4	5	1	1	3	1	3	3	3	2	4	1	2	3	4	4	5	52
99	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	82
100	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	5	3	5	2	4	53
101	5	3	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	81
102	5	3	4	3	2	5	4	5	3	2	5	5	4	3	4	4	3	4	68
103	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	1	3	5	4	74
104	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	75
105	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
106	5	2	5	5	1	5	5	2	2	5	5	5	4	2	5	3	5	5	71
107	5	5	5	4	3	5	4	4	1	5	4	5	1	4	5	5	5	5	75
108	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	80
109	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	79
110	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
111	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	83
112	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	81
113	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
114	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	74
115	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2	5	5	4	3	5	4	5	5	78
116	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	79
117	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	82
118	5	4	5	3	1	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	80
119	3	4	2	2	2	4	2	1	4	5	3	5	1	1	2	3	5	5	54
120	2	4	4	2	2	4	2	2	1	5	2	5	5	4	5	5	5	5	64
121	5	4	3	3	3	4	3	5	1	5	5	3	1	5	3	5	4	5	67
122	5	5	5	4	2	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	80
123	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	82
124	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
125	2	2	2	3	1	5	4	1	1	5	2	2	3	3	5	4	5	4	54
126	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78
127	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	85
128	3	4	4	3	2	5	3	5	3	5	5	4	3	3	5	5	1	3	66
129	4	3	3	4	1	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	72

No	Nomor Item Pertanyaan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
130	4	4	4	1	1	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	71
131	5	5	5	3	3	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
132	4	4	4	1	3	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	72
133	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	74
134	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	2	5	5	4	5	4	5	76
135	5	5	5	4	3	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	81
136	4	4	3	2	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	3	1	3	69
137	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	81
138	5	5	2	4	5	5	1	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	3	73
139	3	5	4	2	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
140	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
141	4	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	80
142	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	82
143	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
144	4	4	4	1	3	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	72
145	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	77
146	5	5	5	3	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	82
147	5	5	5	3	2	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
148	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
149	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	86
150	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	86
151	5	5	5	3	1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
152	3	5	5	1	1	5	1	3	3	5	5	5	1	3	5	5	5	5	66
153	5	4	2	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	77
154	5	4	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	77
155	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	81
156	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	1	5	77
157	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	82
158	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	82
159	2	2	2	2	3	2	3	2	2	5	2	5	3	5	5	5	5	5	60
160	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85
161	4	4	3	4	3	4	1	4	1	5	5	5	3	3	5	5	1	5	65
162	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	84
163	5	3	5	4	3	4	2	3	5	3	5	3	2	3	4	5	3	5	67
164	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	71
165	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	84
166	5	4	5	3	2	5	4	4	5	5	4	5	3	3	2	5	5	4	73
167	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	84
168	5	4	4	3	3	5	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	77
169	5	4	5	2	3	5	4	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	72
170	5	5	4	5	5	5	2	5	2	5	5	5	3	3	4	5	5	5	78
171	5	4	4	5	5	3	5	4	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	80
172	5	3	2	5	5	5	4	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	77

DASAR PERHITUNGAN MSI

Jawaban	1	2	3	4	5	SUM
Frekuensi	3	144	488	708	1645	2988
Proporsi	0,00100	0,048193	0,163	0,237	0,551	
Pro Kum	0,00100	0,04920	0,213	0,449	1	
Z	0,499	0,450803	0,287	0,051	0	
Zi	-3,089	-1,652692	-0,8	-0,13	∞	
Densitas	0,0034	0,102	0,29	0,396	0	
Skala nilai	-3,366	-2,042461	-1,15	-0,45	0,719	4,36598
Transformasi	1,000	2,32352	3,212	3,921	5,085	

NO	Perhatian orang tua pada pendidikan anak																		JML	KFG
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	5,1	3,2	3,9	3,2	3,9	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	77,052	Tinggi
2	1,0	3,2	3,2	1,0	2,3	3,9	3,2	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,2	3,2	5,1	3,2	5,1	3,2	61,415	Rendah
3	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	87,326	Tinggi
4	2,3	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,2	5,1	78,491	Tinggi
5	5,1	5,1	5,1	3,2	2,3	5,1	5,1	5,1	2,3	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	80,639	Tinggi
6	2,3	5,1	5,1	3,2	1,0	5,1	1,0	2,3	1,0	5,1	5,1	5,1	1,0	2,3	5,1	5,1	5,1	3,9	63,867	Rendah
7	5,1	3,2	3,2	3,2	1,0	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	76,207	Rendah
8	3,9	3,9	3,9	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	3,9	3,2	5,1	3,2	5,1	3,9	75,888	Rendah
9	3,9	3,9	3,9	1,0	3,9	1,0	1,0	1,0	3,9	1,0	3,2	1,0	2,3	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	36,139	Rendah
10	5,1	5,1	3,9	3,2	3,2	5,1	3,2	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	75,635	Rendah
11	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	82,873	Tinggi
12	3,9	5,1	3,9	3,2	2,3	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	3,2	5,1	3,2	5,1	3,9	74,291	Rendah
13	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	84,745	Tinggi
14	3,9	5,1	1,0	3,9	1,0	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,2	76,828	Tinggi
15	5,1	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	78,216	Tinggi
16	3,2	3,9	3,2	3,9	3,2	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	1,0	3,2	3,9	5,1	3,9	3,9	71,095	Rendah
17	3,9	2,3	5,1	3,2	5,1	1,0	5,1	3,2	3,2	5,1	3,9	3,9	2,3	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	70,937	Rendah
18	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	80,292	Tinggi
19	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	81,505	Tinggi
20	3,9	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	77,76	Tinggi
21	5,1	5,1	5,1	3,2	3,9	5,1	5,1	3,2	1,0	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	79,496	Tinggi
22	3,9	3,9	5,1	5,1	3,2	3,9	3,9	3,9	3,9	3,2	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	77,304	Tinggi
23	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	2,3	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	82,259	Tinggi
24	3,9	5,1	5,1	3,2	2,3	5,1	2,3	3,9	3,2	3,9	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	75,73	Rendah
25	5,1	3,9	3,9	3,2	3,9	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	3,2	2,3	2,3	3,2	5,1	2,3	3,2	2,3	63,882	Rendah
26	5,1	3,9	3,2	3,2	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,2	1,0	3,2	3,9	5,1	3,9	69,475	Rendah
27	5,1	3,2	3,2	3,2	3,2	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	3,2	71,89	Rendah
28	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	3,2	2,3	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	78,947	Tinggi
29	5,1	1,0	3,9	3,2	3,2	5,1	5,1	2,3	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	73,814	Rendah
30	3,9	3,9	3,9	2,3	1,0	3,2	2,3	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	2,3	3,2	2,3	3,9	5,1	3,9	64,958	Rendah
31	3,9	3,9	3,9	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	3,9	3,2	5,1	3,2	5,1	3,9	75,888	Rendah
32	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	1,0	5,1	1,0	5,1	80,32	Tinggi
33	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	3,2	2,3	5,1	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	75,707	Rendah
34	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	3,2	1,0	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	75,751	Rendah
35	5,1	3,2	5,1	3,2	1,0	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	1,0	3,2	70,25	Rendah
36	5,1	3,9	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	85,706	Tinggi
37	5,1	3,2	5,1	3,2	3,2	3,9	3,9	3,2	2,3	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	1,0	73,698	Rendah
38	5,1	5,1	5,1	3,2	3,9	5,1	5,1	3,2	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	79,496	Tinggi
39	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	3,9	1,0	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	80,457	Tinggi
40	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	79,38	Tinggi
41	3,9	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	84,289	Tinggi
42	3,9	3,2	3,9	3,9	2,3	3,9	3,9	5,1	5,1	2,3	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	74,566	Rendah
43	3,9	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	3,2	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	3,2	3,9	1,0	5,1	5,1	3,9	72,375	Rendah
44	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	5,1	3,2	3,2	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	73,559	Rendah
45	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	3,9	3,2	3,2	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	71,231	Rendah
46	3,9	5,1	3,2	3,9	1,0	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,2	78,332	Tinggi
47	5,1	3,2	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	77,76	Tinggi
48	3,9	3,9	5,1	3,2	2,3	5,1	3,9	3,2	2,3	5,1	5,1	3,9	2,3	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	71,096	Rendah
49	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	86,162	Tinggi
50	3,2	5,1	3,2	3,9	1,0	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	74,587	Rendah
51	5,1	3,9	3,2	3,2	3,2	5,1	3,2	3,2	1,0	5,1	5,1	5,1	1,0	2,3	3,2	5,1	3,2	3,9	65,16	Rendah
52	5,1	3,9	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	83,125	Tinggi
53	3,9	2,3	3,2	3,9	1,0	5,1	1,0	3,2	1,0	5,1	3,9	3,9	1,0	3,9	5,1	5,1	3,9	3,9	60,532	Rendah
54	5,1	5,1	5,1	3,2	2,3	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	79,655	Tinggi
55	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	2,3	2,3	5,1	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	74,362	Rendah
56	3,2	3,9	3,2	5,1	2,3	5,1	3,9	3,2	3,2	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	75,455	Rendah
57	5,1	5,1	3,9	3,2	2,3	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	3,9	3,2	3,9	3,2	3,2	5,1	5,1	75,455	Rendah
58	5,1	5,1	5,1	3,2	2,3	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	79,655	Tinggi
59	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	83,125	Tinggi
60	3,9	3,9	3,9	3,9	1,0	3,9	3,9	3,2	1,0	5,1	3,9	3,9	2,3	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	67,538	Rendah

NO	Perhatian orang tua pada pendidikan anak																		JML	Ktg
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
61	5,1	5,1	3,9	3,2	2,3	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	2,3	5,1	3,9	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	75,39	Rendah
62	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	87,782	Tinggi
63	3,9	3,2	3,2	3,9	3,9	3,9	3,2	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	75,888	Rendah
64	3,9	5,1	5,1	3,2	3,9	5,1	3,9	3,2	2,3	5,1	5,1	3,9	5,1	3,9	3,2	3,9	5,1	5,1	76,163	Rendah
65	3,2	3,9	5,1	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	1,0	5,1	3,2	5,1	5,1	3,2	3,9	3,9	3,9	3,9	72,259	Rendah
66	5,1	5,1	3,9	3,2	2,3	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	3,9	3,2	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	75,571	Rendah
67	5,1	3,9	5,1	2,3	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	2,3	3,9	5,1	5,1	1,0	5,1	74,934	Rendah
68	5,1	5,1	5,1	3,2	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	83,833	Tinggi
69	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	3,9	3,9	1,0	5,1	5,1	5,1	1,0	2,3	5,1	1,0	5,1	5,1	69,982	Rendah
70	3,9	3,9	2,3	3,2	2,3	3,9	3,2	3,9	3,2	5,1	3,9	3,2	1,0	3,2	3,9	3,9	3,9	3,2	61,371	Rendah
71	5,1	3,9	5,1	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	2,3	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	80,639	Tinggi
72	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	81,253	Tinggi
73	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	3,2	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,2	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	75,179	Rendah
74	3,9	3,9	3,2	2,3	2,3	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	3,9	5,1	72,238	Rendah
75	3,9	3,9	3,2	2,3	2,3	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,2	3,9	5,1	71,529	Rendah
76	5,1	3,9	5,1	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	79,496	Tinggi
77	5,1	5,1	3,2	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	81,368	Tinggi
78	3,9	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	84,289	Tinggi
79	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	89,198	Tinggi
80	3,9	3,9	1,0	1,0	2,3	3,9	1,0	5,1	2,3	5,1	2,3	5,1	1,0	3,2	3,9	3,2	5,1	3,9	57,338	Rendah
81	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	84,997	Tinggi
82	2,3	3,2	2,3	3,2	1,0	2,3	2,3	1,0	1,0	5,1	2,3	1,0	3,2	3,2	5,1	2,3	5,1	3,9	49,966	Rendah
83	5,1	3,9	3,2	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	81,961	Tinggi
84	3,9	3,9	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	78,672	Tinggi
85	5,1	3,9	2,3	3,2	3,2	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,2	3,9	2,3	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	71,096	Rendah
86	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	84,037	Tinggi
87	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,2	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	79,38	Tinggi
88	3,2	1,0	3,9	3,2	3,2	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,2	3,9	3,2	65,274	Rendah
89	2,3	5,1	3,9	3,2	3,2	3,9	3,2	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,2	3,2	3,9	3,9	3,9	3,9	67,762	Rendah
90	5,1	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	74,52	Rendah
91	2,3	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	73,835	Rendah
92	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	84,037	Tinggi
93	3,2	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	2,3	3,9	3,2	2,3	3,9	5,1	5,1	1,0	5,1	3,9	5,1	5,1	68,609	Rendah
94	3,9	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	77,76	Tinggi
95	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	83,581	Tinggi
96	3,9	2,3	2,3	2,3	2,3	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	71,624	Rendah
97	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	86,87	Tinggi
98	3,2	3,9	5,1	1,0	1,0	3,2	1,0	3,2	3,2	3,2	2,3	3,9	1,0	2,3	3,2	3,9	3,9	5,1	53,773	Rendah
99	3,2	3,9	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	83,581	Tinggi
100	2,3	3,2	3,2	3,2	2,3	3,2	3,2	2,3	1,0	3,2	3,9	2,3	3,2	5,1	3,2	5,1	2,3	3,9	56,327	Rendah
101	5,1	3,2	5,1	3,9	2,3	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	82,236	Tinggi
102	5,1	3,2	3,9	3,2	2,3	5,1	3,9	5,1	3,2	2,3	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	3,9	3,2	3,9	69,657	Rendah
103	3,9	3,9	5,1	5,1	3,2	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	1,0	3,2	5,1	3,9	74,384	Rendah
104	3,9	3,2	3,2	3,9	3,9	3,9	3,2	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	75,888	Rendah
105	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	85,273	Tinggi
106	5,1	2,3	5,1	5,1	1,0	5,1	5,1	2,3	2,3	5,1	5,1	5,1	3,9	2,3	5,1	3,2	5,1	5,1	73,36	Rendah
107	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	3,9	1,0	5,1	3,9	5,1	1,0	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	75,664	Rendah
108	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	80,797	Tinggi
109	3,9	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	79,633	Tinggi
110	5,1	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	87,326	Tinggi
111	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	3,9	5,1	5,1	83,833	Tinggi
112	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	81,505	Tinggi
113	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	89,198	Tinggi
114	3,2	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	2,3	5,1	3,9	5,1	3,9	74,087	Rendah
115	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	2,3	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	79,2	Tinggi
116	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	80,088	Tinggi
117	3,9	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	82,213	Tinggi
118	5,1	3,9	5,1	3,2	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	81,368	Tinggi
119	3,2	3,9	2,3	2,3	2,3	3,9	2,3	1,0	3,9	5,1	3,2	5,1	1,0	1,0	2,3	3,2	5,1	5,1	56,356	Rendah
120	2,3	3,9	3,9	2,3	2,3	3,9	2,3	2,3	1,0	5,1	2,3	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	66,217	Rendah

NO	Perhatian orang tua pada pendidikan anak																		JML	KLG
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
121	5,1	3,9	3,2	3,2	3,2	3,9	3,2	5,1	1,0	5,1	5,1	3,2	1,0	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	68,63	Rendah
122	5,1	5,1	5,1	3,9	2,3	5,1	3,9	3,9	2,3	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	81,347	Tinggi
123	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	83,581	Tinggi
124	3,9	3,9	3,9	3,2	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	83,125	Tinggi
125	2,3	2,3	2,3	3,2	1,0	5,1	3,9	1,0	1,0	5,1	2,3	2,3	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	56,356	Rendah
126	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	80,292	Tinggi
127	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	86,437	Tinggi
128	3,2	3,9	3,9	3,2	2,3	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	3,2	3,2	5,1	5,1	1,0	3,2	68,081	Rendah
129	3,9	3,2	3,2	3,9	1,0	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	5,1	73,879	Rendah
130	3,9	3,9	3,9	1,0	1,0	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	71,123	Rendah
131	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	3,2	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	81,824	Tinggi
132	3,9	3,9	3,9	1,0	3,2	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	72,967	Rendah
133	3,2	5,1	3,9	3,2	3,9	3,9	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	75,635	Rendah
134	5,1	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	2,3	2,3	5,1	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	76,691	Tinggi
135	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	82,077	Tinggi
136	3,9	3,9	3,2	2,3	3,2	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	1,0	3,2	70,937	Rendah
137	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	81,961	Tinggi
138	5,1	5,1	2,3	3,9	5,1	5,1	1,0	5,1	2,3	5,1	3,9	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	74,957	Rendah
139	3,2	5,1	3,9	2,3	2,3	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	80,639	Tinggi
140	5,1	5,1	5,1	3,2	3,9	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	85,453	Tinggi
141	3,9	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	80,797	Tinggi
142	5,1	5,1	3,9	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	5,1	5,1	83,125	Tinggi
143	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	88,034	Tinggi
144	3,9	3,9	3,9	1,0	3,2	5,1	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	72,967	Rendah
145	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	5,1	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	77,76	Tinggi
146	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	2,3	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	83,4	Tinggi
147	5,1	5,1	5,1	3,2	2,3	5,1	3,9	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	80,48	Tinggi
148	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	87,326	Tinggi
149	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	87,326	Tinggi
150	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	87,782	Tinggi
151	5,1	5,1	5,1	3,2	1,0	5,1	5,1	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	82,806	Tinggi
152	3,2	5,1	5,1	1,0	1,0	5,1	1,0	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	1,0	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	67,697	Rendah
153	5,1	3,9	2,3	3,9	5,1	5,1	3,9	3,2	2,3	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	78,767	Tinggi
154	5,1	3,9	5,1	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	78,108	Tinggi
155	3,2	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	81,961	Tinggi
156	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	1,0	5,1	77,42	Tinggi
157	5,1	5,1	3,2	3,2	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	83,581	Tinggi
158	5,1	5,1	3,9	3,2	3,9	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	83,125	Tinggi
159	2,3	2,3	2,3	2,3	3,2	2,3	3,2	2,3	2,3	5,1	2,3	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	63,819	Rendah
160	5,1	5,1	3,9	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	85,706	Tinggi
161	3,9	3,9	3,2	3,9	3,2	3,9	1,0	3,9	1,0	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	1,0	5,1	65,962	Rendah
162	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	85,909	Tinggi
163	5,1	3,2	5,1	3,9	3,2	3,9	2,3	3,2	5,1	3,2	5,1	3,2	2,3	3,2	3,9	5,1	3,2	5,1	69,404	Rendah
164	3,9	3,9	3,9	3,9	3,2	3,9	3,9	3,9	3,9	5,1	3,9	3,9	3,9	3,9	3,9	3,2	3,9	3,9	70,319	Rendah
165	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	85,909	Tinggi
166	5,1	3,9	5,1	3,2	2,3	5,1	3,9	3,9	5,1	5,1	3,9	5,1	3,2	3,2	2,3	5,1	5,1	3,9	74,566	Rendah
167	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	5,1	85,909	Tinggi
168	5,1	3,9	3,9	3,2	3,2	5,1	3,9	5,1	3,2	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	78,216	Tinggi
169	5,1	3,9	5,1	2,3	3,2	5,1	3,9	3,2	3,2	3,2	5,1	5,1	3,9	3,2	5,1	5,1	5,1	3,2	74,038	Rendah
170	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	2,3	5,1	2,3	5,1	5,1	5,1	3,2	3,2	3,9	5,1	5,1	5,1	79,931	Tinggi
171	5,1	3,9	5,1	5,1	3,2	5,1	3,9	5,1	1,0	5,1	5,1	5,1	5,1	5,1	3,2	5,1	5,1	5,1	81,368	Tinggi
172	5,1	3,2	2,3	5,1	5,1	5,1	3,9	5,1	5,1	3,2	2,3	3,9	5,1	3,9	5,1	5,1	5,1	5,1	78,767	Tinggi

[illegible]

No	Pendapatan Ibu	Pekerjaan Tambahan Ibu	Pendapatan Tambahan Ibu	Saluran Air Bersih	Tempat Air Bersih	Periode dan Gender	Pendapatan Tambahan Periode dan Gender
163	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	IRT	Rp 1.000.001 - Rp 2.000.000	< Rp 1.000.000	6-10 orang	Laki-laki	< Rp 2.000.000
164	Tidak berpendapatan	IRT	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 1.000.000	6-10 orang	Laki-laki	< Rp 2.000.000
165	Tidak berpendapatan	Tidak ada pekerjaan tambahan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 1.000.000	1-5 orang	Laki-laki	< Rp 2.000.000
166	Tidak berpendapatan	Tidak ada pekerjaan tambahan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 1.000.000	6-10 orang	Laki-laki	< Rp 2.000.000
167	Tidak berpendapatan	Tidak ada pekerjaan tambahan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 1.000.000	1-5 orang	Perempuan	< Rp 2.000.000
168	Tidak berpendapatan	Tidak ada pekerjaan tambahan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 1.000.000	1-5 orang	Perempuan	< Rp 2.000.000
169	Tidak berpendapatan	Tidak ada pekerjaan tambahan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	1-5 orang	Perempuan	> Rp 2.000.000
170	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	IRT	Rp 2.000.001 - Rp 3.000.000	< Rp 1.000.000	1-5 orang	Perempuan	< Rp 2.000.000
171	Tidak berpendapatan	Tidak ada pekerjaan tambahan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	1-5 orang	Perempuan	> Rp 2.000.000
172	Tidak berpendapatan	Tidak ada pekerjaan tambahan	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	< Rp 1.000.000	6-10 orang	Perempuan	< Rp 2.000.000

HASIL UJI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequency Table

Pendidikan_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD/ sederajat	100	58.1	58.1	58.1
	Tamat SMP/ sederajat	44	25.6	25.6	83.7
	Tamat SMA/ sederajat	22	12.8	12.8	96.5
	Tamat Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3)	6	3.5	3.5	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pendidikan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD/ sederajat	97	56.4	56.4	56.4
	Tamat SMP/ sederajat	47	27.3	27.3	83.7
	Tamat SMA/ sederajat	19	11.0	11.0	94.8
	Tamat Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3)	9	5.2	5.2	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pekerjaan_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	38	22.1	22.1	22.1
	Karyawan	8	4.7	4.7	26.7
	Pedagang	57	33.1	33.1	59.9
	PNS	4	2.3	2.3	62.2
	TNI	1	.6	.6	62.8
	Petani	27	15.7	15.7	78.5
	Wiraswasta	37	21.5	21.5	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pendapatan_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	96	55.8	55.8	55.8
	Rp 3.000.001 - Rp 5.000.000	72	41.9	41.9	97.7
	Rp 5.000.001 - Rp 8.000.000	4	2.3	2.3	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pekerjaan_Tambahan_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada pekerjaan tambahan	138	80.2	80.2	80.2
	Buruh	14	8.1	8.1	88.4
	Pedagang	7	4.1	4.1	92.4
	Petani	10	5.8	5.8	98.3
	Wiraswasta	3	1.7	1.7	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pendapatan_Tambahan_Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada tambahan pendapatan	143	83.1	83.1	83.1
	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	29	16.9	16.9	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pekerjaan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	12	7.0	7.0	7.0
	IRT	104	60.5	60.5	67.4
	PRT	5	2.9	2.9	70.3
	Karyawan	2	1.2	1.2	71.5
	Pedagang	38	22.1	22.1	93.6
	PNS	6	3.5	3.5	97.1
	Petani	4	2.3	2.3	99.4
	Wiraswasta	1	.6	.6	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pendapatan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak berpendapatan	105	61.0	61.0	61.0
	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	16	9.3	9.3	70.3
	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	51	29.7	29.7	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pekerjaan_Tambahan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada pekerjaan tambahan	113	65.7	65.7	65.7
	IRT	59	34.3	34.3	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pendapatan_Tambahan_Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 500.000	11	6.4	6.4	6.4
	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	82	47.7	47.7	54.1
	Rp 1.000.001 - Rp 3.000.000	73	42.4	42.4	96.5
	>Rp 3.000.000	6	3.5	3.5	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Saudara_kandung_

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak mempunyai saudara kandung	13	7.6	7.6	7.6
	1-2 saudara	114	66.3	66.3	73.8
	3-5 saudara	45	26.2	26.2	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Anggota_keluarga_

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 orang	139	80,8	80,8	80,8
	6-10 orang	32	18,6	18,6	99,4
	> 10 orang	1	,6	,6	100,0
	Total	172	100,0	100,0	

Perbedaan_gender

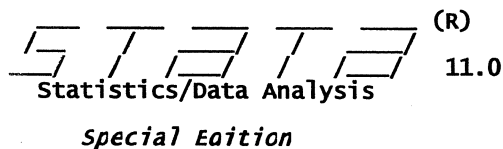
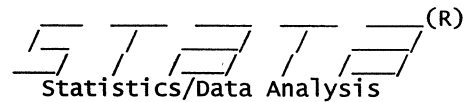
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	86	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	86	50.0	50.0	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Perhatian_orang_tua_pada_pendidikan_anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	79	45.9	45.9	45.9
	Tinggi	93	54.1	54.1	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Pengeluaran_untuk_pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 2.000.000	72	41,9	41,9	41,9
	> Rp 2.000.000	100	58,1	58,1	100,0
	Total	172	100,0	100,0	



Copyright 1984-2009
StataCorp
4905 Lakeway Drive
College Station, Texas 77845 USA
800-STATA-PC <http://www.stata.com>
979-696-4600 stata@stata.com
979-696-4601 (fax)

Single-user Stata license expires 31 Dec 9999:

Serial number: 71606281563
Licensed to: STATAForAll
STATA

Notes:

1. (/m# option or -set memory-) 50.00 MB allocated to data
2. (/v# option or -set maxvar-) 5000 maximum variables

running F:\Stata11\profile.do ...

Checking <http://www.stata.com> for update... host not found

unable to check for update; verify Internet settings are correct.

- 1 . use "F:\Skripsi fix\Data probit STATA\data 4.dta", clear
- 2 . probit Perhatian Pendidikanayah Pendidikanibu pendapatan Anggotakeluarga

Iteration 0: log likelihood = -118.65092
Iteration 1: log likelihood = -95.622838
Iteration 2: log likelihood = -95.445547
Iteration 3: log likelihood = -95.445397
Iteration 4: log likelihood = -95.445397

Probit regression

Number of obs = 172
LR chi2(4) = 46.41
Prob > chi2 = 0.0000
Pseudo R2 = 0.1956

Log likelihood = -95.445397

Perhatian	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
Pendidikan~h	.0658445	.0532092	1.24	0.216	-.0384437	.1701327
Pendidikan~u	.1363529	.0514242	2.65	0.008	.0355633	.2371426
pendapatan	3.05e-07	9.27e-08	3.29	0.001	1.23e-07	4.87e-07
Anggotakel~a	-.1930559	.0545949	-3.54	0.000	-.3000598	-.0860519
_cons	-1.203104	.5993353	-2.01	0.045	-2.37778	-.0284287

- 3 . dprobit Perhatian Pendidikanayah Pendidikanibu pendapatan Anggotakeluarga

Iteration 0: log likelihood = -118.65092
Iteration 1: log likelihood = -97.075151
Iteration 2: log likelihood = -95.475379
Iteration 3: log likelihood = -95.44541
Iteration 4: log likelihood = -95.445397

Probit regression, reporting marginal effects

Number of obs = 172
LR chi2(4) = 46.41
Prob > chi2 = 0.0000
Pseudo R2 = 0.1956

Log likelihood = -95.445397

Perhat~n	dF/dx	Std. Err.	z	P> z	x-bar	[95% C.I.]
Pendid~h	.0258677	.0208491	1.24	0.216	7.7907	-.014996	.066731	
Pendid~u	.0535677	.0200904	2.65	0.008	8.00581	.014191	.092944	
pendap~n	1.20e-07	3.63e-08	3.29	0.001	3.3e+06	4.9e-08	1.9e-07	
Anggot~a	-.075844	.0214359	-3.54	0.000	6.43023	-.117858	-.033831	
obs. P	.5406977							
pred. P	.5695716	(at x-bar)						

z and P>|z| correspond to the test of the underlying coefficient being 0

4 . estat gof

Probit model for Perhatian, goodness-of-fit test

number of observations = 172
number of covariate patterns = 144
Pearson chi2(139) = 127.50
Prob > chi2 = 0.7484

5 . estat classif

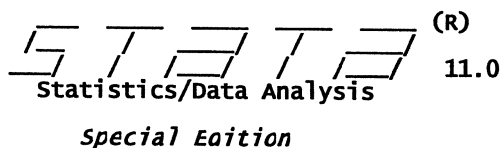
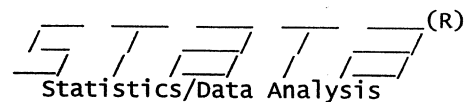
Probit model for Perhatian

Classified	True		Total
	D	~D	
+	67	26	93
-	26	53	79
Total	93	79	172

Classified + if predicted Pr(D) >= .5
True D defined as Perhatian != 0

Sensitivity	Pr(+ D)	72.04%
Specificity	Pr(- ~D)	67.09%
Positive predictive value	Pr(D +)	72.04%
Negative predictive value	Pr(~D -)	67.09%
False + rate for true ~D	Pr(+ ~D)	32.91%
False - rate for true D	Pr(- D)	27.96%
False + rate for classified +	Pr(~D +)	27.96%
False - rate for classified -	Pr(D -)	32.91%
Correctly classified		69.77%

6 .



Copyright 1984-2009
 StataCorp
 4905 Lakeway Drive
 College Station, Texas 77845 USA
 800-STATA-PC <http://www.stata.com>
 979-696-4600 stata@stata.com
 979-696-4601 (fax)

Single-user Stata license expires 31 Dec 9999:

Serial number: 71606281563
 Licensed to: STATAForAll
 STATA

Notes:

1. (/m# option or -set memory-) 50.00 MB allocated to data
2. (/v# option or -set maxvar-) 5000 maximum variables

running F:\Stata11\profile.do ...

Checking <http://www.stata.com> for update... host not found
 unable to check for update; verify Internet settings are correct.

- 1 . use "F:\Skripsi fix\Data probit STATA\data 4.dta", clear
- 2 . tab eduayah Perhatian,column

Key
<i>frequency</i>
<i>column percentage</i>

eduayah	Perhatian		Total
	0	1	
1	53 67.09	47 50.54	100 58.14
2	21 26.58	23 24.73	44 25.58
3	5 6.33	17 18.28	22 12.79
4	0 0.00	6 6.45	6 3.49
Total	79 100.00	93 100.00	172 100.00

- 3 . tab eduibu Perhatian,column

Key
<i>frequency</i>
<i>column percentage</i>

eduibu	Perhatian		Total
	0	1	
1	57 72.15	40 43.01	97 56.40
2	19 24.05	28 30.11	47 27.33
3	2 2.53	17 18.28	19 11.05
4	1 1.27	8 8.60	9 5.23
Total	79 100.00	93 100.00	172 100.00

4 . tab pendapatan Perhatian,column

Key
<i>frequency</i> <i>column percentage</i>

pendapatan	Perhatian		Total
	0	1	
1000000	2 2.53	0 0.00	2 1.16
1150000	2 2.53	0 0.00	2 1.16
1400000	1 1.27	3 3.23	4 2.33
1500000	6 7.59	1 1.08	7 4.07
1600000	5 6.33	0 0.00	5 2.91
1800000	1 1.27	0 0.00	1 0.58
2000000	4 5.06	5 5.38	9 5.23
2100000	1 1.27	0 0.00	1 0.58
2110000	0 0.00	1 1.08	1 0.58
2150000	0 0.00	1 1.08	1 0.58
2300000	1 1.27	1 1.08	2 1.16
2500000	9 11.39	11 11.83	20 11.63
2600000	1 1.27	2 2.15	3 1.74

2620000	¹ 1.27	⁰ 0.00	¹ 0.58
2650000	⁰ 0.00	¹ 1.08	¹ 0.58
2700000	¹ 1.27	⁰ 0.00	¹ 0.58
3000000	¹³ 16.46	¹² 12.90	²⁵ 14.53
3100000	² 2.53	² 2.15	⁴ 2.33
3200000	¹ 1.27	² 2.15	³ 1.74
3500000	⁹ 11.39	¹¹ 11.83	²⁰ 11.63
3600000	¹ 1.27	⁰ 0.00	¹ 0.58
3700000	⁰ 0.00	² 2.15	² 1.16
4000000	⁷ 8.86	⁹ 9.68	¹⁶ 9.30
4200000	⁰ 0.00	¹ 1.08	¹ 0.58
4500000	⁴ 5.06	⁹ 9.68	¹³ 7.56
4800000	¹ 1.27	⁰ 0.00	¹ 0.58
5000000	⁴ 5.06	⁹ 9.68	¹³ 7.56
5120000	⁰ 0.00	¹ 1.08	¹ 0.58
5500000	⁰ 0.00	¹ 1.08	¹ 0.58
5700000	¹ 1.27	⁰ 0.00	¹ 0.58
6000000	¹ 1.27	⁶ 6.45	⁷ 4.07
7000000	⁰ 0.00	¹ 1.08	¹ 0.58
8000000	⁰ 0.00	¹ 1.08	¹ 0.58
Total	⁷⁹ 100.00	⁹³ 100.00	¹⁷² 100.00

5 . tab Anggotakeluarga Perhatian,column

Key
<i>frequency</i>
<i>column percentage</i>

Anggotakeluarga	Perhatian		Total
	0	1	
2	0 0.00	7 7.53	7 4.07
3	1 1.27	0 0.00	1 0.58
4	13 16.46	21 22.58	34 19.77
5	4 5.06	7 7.53	11 6.40
6	18 22.78	25 26.88	43 25.00
7	7 8.86	11 11.83	18 10.47
8	17 21.52	17 18.28	34 19.77
9	5 6.33	2 2.15	7 4.07
10	10 12.66	2 2.15	12 6.98
11	2 2.53	1 1.08	3 1.74
12	1 1.27	0 0.00	1 0.58
14	1 1.27	0 0.00	1 0.58
Total	79 100.00	93 100.00	172 100.00

6 .